PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB MELALUI MEDIA *FLASH CARD* (KARTU PENGINGAT) DI KELAS IV MI AL-MU'AWWANAH JANTI MOJOAGUNG JOMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: K T.2012 044 PGMI
No. REG : T.2012/PGMI/44
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

Avina Nailul Izza
NIM. D07208075

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

SKRIPSI oleh :
Nama : Avina Nailul Izza
NIM : D07208075
Judul : PENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB MELALUI MEDIA FLASH CARD (KARTU PENGINGAT) DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MUAWWANAH JANTI MOJOAGUNG JOMBANG

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 25 Juli 2012

Pembimbing,

Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Avina Nailul Izza ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 30 Juli 2012

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Istitut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Sekretaris,

Zudan Rosyidi, M. A
NIP. 198103232009121004

Penguji I,

Dr.Hj.Evi.Fatimatur Rusydiyah,M. Ag
NIP. 197312272005012003

Penguji II,

Irfan Tamwifi, M. Ag
NIP. 197001022005011005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Avina Nailul Izza

NIM : D07208075

Jurusan/Program Studi Fakultas : PGMI/ Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa SKRIPSI yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa SKRIPSI ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya , 24 Juli 2012

METERAI TEMPEL ABD3EAAF105826360 ENAM RIBU RUPIAH 6000 DJP

embuat Pernyataan

Avina Nailul Izza

NIM :D07208075

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Avina Nailul Izza, 2012. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Media *Flash Card* (Kartu Pengingat) DI Kelas IV MI AL-Mu'awwanah Janti Mojoagung Jombang. Skripsi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Kata kunci : Keterampilan berbicara Bahasa Arab, Media , *Flash Card*

Dilatar belakangi karena di kelas IV MI Al-mu'awwanah dengan jumlah 33siswa, pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Arab belum berjalan efektif, banyak siswa yang ramai sendiri tidak memperhatian penjelasan guru, mengantuk,karena media pembelajaran yang dipakai guru tidak bervariasi, sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media *flash cards* (kartu pengingat) yang bersifat kolaboratif yaitu bekerja sama dengan guru pemangku mata pelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis datanya deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengadakan tes lisan, observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Analisis data dilakukan dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flash card* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab siswa melalui setiap tindakan yang dilakukan selama 2 siklus dengan 3 kali pertemuan.Urutan kegiatan penelitian adalah perencanaan , tindakan, pengamatan, dan refleksi sesuai dengan model yang dikembangkan kemmis dan Mc Taggart yang menggunakan prinsip spiral refleksi diri.

Materi yang diambil alat-alat madrasah dengan standar kompetensi berbicara (mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan, alat-alat madrasah, dan profesi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa arab siswa yang dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media flas card 59,28, siklus I meningkat menjadi 69,88 dan 80,81, begitu juga persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu sebelum menggunakan media Flash Card 45,45 % dengan jumlah siswa yang tutas belajar 15 siswa , siklus I meningkat 66,66 % jumlah siswa yang tuntas belajar 22 siswa dan 84,84 % pada siklus II dengan jumlah siswa yang tutas belajar sebanyak 28 siswa sehingga secara individu dan klsikal siswa dinyatan tuntas. Selain itu keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar juga mengalami peningkatan, pada siklus I berdasarkan observasi persentase keaktifan siswa mendapat 57,14 % dan pada siklus II meningkat menjadi 85,71 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN MOTTO iii

LEMBAR PERSETUAN PEMBIMBING iv

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tindakan Yang Dipilih 7

D. Tujuan Penelitian 11

E. Lingkup Penelitian 11

F. Manfaat Penelitian 13

G. Definisi Operasional 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab 16

1. Pengertian Keterampilan Berbicara 16

2. Tujuan Pembelajaran Berbicara 17

3. Prinsip- Prinsip Pengajaran Keterampilan Berbicara 18

4. Macam-Macam Keterampilan Kalam 20

5. Ciri-Ciri Aktifitas Keterampilan Kalam yang Berhasil 20

6. Masalah Dalam Aktivitas Keterampilan Berbicara 20

7. Langkah- Langlah Proses Pembelajaran Keterampilan Kalam 22

8. Petunjuk Umum Pembelajaran Keterampilan Berbicara 24

9. Tahapan Dalam Pembelajaran Kalam 24

B. Materi Pelajaran Bahasa Aran 24

C. Media Pembelajaran *Flash Card* 29

1. Pengertia Media Pembelajaran *Flash Card* 29

2. Fungsi Media Pembelajaran *Flash Card* 31

3. Pembuatan Media Pembelajaran *Flash Card* 32

4. Kelebihan Media Pembelajaran *Flash Card* 33

5. Kelemahan MediaPembelajaran *Flash Card* 34

6. Contoh penggunaan Media Pembelajaran *Flash Card* 34

D. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Media *Flash Card* (Kartu Pengingat) 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN
A. Metode Penelitian 38
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian 39
C. Variabel Yang Diseleidiki 40
D. Rencana Tindakan 41
E. Data dan Cara Pengumpulannya 46
F. Analisis Data 47
G. Indikator Kinerja 51
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Siklus Dalam Penelitian 54
1. Deskripsi Siklus I 54
2. Deskripsi Siklus II 57
B. Data Hasil Penelitian 61
1. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Al-Mu'awwanah 62
2. Penerapan Media *Flash Card* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab 68
3. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Setelah Menggunakan Media *Flash Card* 80
C. Pembahasan Hasil Penemuan 89
1. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Al-Mu'awwanah 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penerapan Media Pembelajaran *Flash Card* pada Pembelajaran Bahasa Arab 90

3. Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran *Flash Card* 92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 98

B. Saran 99

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Taraf Realibitas Suatu Tes 51

Nilai Pre-Test (Tes Lisan) Sebelum Menggunakan Media *Flash Card* 62

Rekapitulasi Nilai Pre-Test Sebelum Menggunakan Media *Flash Card*..... 64

Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pasa Siklus I 68

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I 69

Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus II 71

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I 72

Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus I 74

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus II 76

Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus II 77

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus II 79

Hasil Tes Lisan Siswa Pada Siklus I 80

Rekapitulasi Hasil Tes Lisan Siswa Pada Siklus I 83

Hasil Tes LisanSiswa Pada Siklus II 85

Rekapitulasi Hasil Tes Lisan Siswa Pada Siklus II 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Penelitian Tindakan Model Spiral (Kemmis &Taggart, 1989 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 1

Materi Percakapan 2

Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I 3

Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II 3

Lembar Pengamatatan kegiatan Siswa Siklus I 3

Lembar Pengamatan kegiatan Siswa Siklus II 3

Daftar Nilai Pre-Test Siswa 4

Daftar Nilai Tes Lisan Siswa Siklus I 4

Daftar Nilai Tes Lisan Siswa Siklus II 4

Panduan Wawancara Guru 5

Panduan Wawancara Siswa 5

Hasil Wawancara 6

Dokumentasi 7

Surat Tugas 8

Surat Izin Penelitian 9

Kartu Konsultasi Skripsi 10

Surat Keterangan Penelitian 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi semakin pesat. Dimana setiap peristiwa yang terjadi dan setiap berita yang disaji dalam waktu yang tidak lama akan tersalur dan tersampaikan keseluruh dunia. Perkembangan dan kemajuan apapun yang terjadi di alam fatamorgana ini tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa cukup berperan penting dalam perkembangannya.

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Maka dari itu, para ahli bahasa dan bahkan semua ahli yang bergerak dalam bidang teori dan praktik bahasa menyadari bahwa segala interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa.[1]

Bahasa adalah alat komunikasi yakni suatu alat untuk mengungkapkan keinginan yang ada dalam hati individu kepada orang lain. Mustofa al-ghulayaini menyatakan bahwa "Bahasa adalah kata atau lafal yang

[1] Gorys Keraf, *Komposisi* (Flores: Nusa Indah, 1989), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka".[2]

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Bahasa Arab mempunyai peranan penting bagi umat Islam di seluruh dunia. Hal tersebut dikarenakan antara lain, Bahasa Arab adalah Bahasa agama.[3]

Bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya. Tidaklah mungkin bagi seorang muslim untuk dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban agama secara benar selama ia tidak memiliki pengetahuan yang benar terhadap ajaran agamanya (islam). Sebagaimana kita ketahui bahwa islam adalah agama wahyu yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad Saw, sebagai utusan terakhir dihimpun menjadi kitab suci Al-Qur'an yang berbahasa Arab. Begitu pula hadis yang merupakan penjelasan dan penafsiran Al-Quran dihimpun dan disusun dalam bahasa Arab. Jadi sumber pokok agama Islam adalah Al-Qur'an dan hadis yang keduanya berbahasa Arab. [4]Sehingga dengan demikian bahasa Arab menjadi kunci bagi pemahaman ajaran agama secara benar.

---

[2] Mustofa al-Ghulayaini, *Terjemah Jami' al-Durus al-Arabiyah, jil.1* (Semarang: CV. Asy-Shifa, 1992),13.
[3] Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya* (Yogyakarta : Sukses offset, 2009), 2.
[4] Ahmad Izzan, M.Ag, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*(Bandung :Humaniora2004) ,46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain bahasa Arab sebagai bahasa agama, bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa Internasional dimana banyak sumber *literature* menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia dewasa ini bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat al-Qur'an dan hadits serta teks-teks bahasa arab atau *literature-literature* yang berbahasa Arab.[5]

Keistimewaan yang dimiliki oleh bahasa Arab selayaknya memberi motivasi bagi umat Islam khususnya bagi pengkaji bahasa Arab, baik sebagai bahasa agama, bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi maupun bahasa komunikasi internasional. Diharapkan dengan motivasi tersebut kita siap berperan aktif untuk belajar maupun mengajar bahasa Arab.

Bahasa Arab telah berkembang lama di Indonesia, akan tetapi dalam pelaksanaan pendidikan bahasa Arab di Indonesia masih dihadapkan pada sejumlah tantangan dan hambatan yang terus bermunculan.Diantaranya adalah tujuan dan orientasi pengajaran bahasa Arab, problem profesionalisme guru, materi, metode, kreativitas, kurikulum, serta persoalan keilmuan dan kelembagaan pendidikan bahasa Arab secara umum. Sehingga, diperlukan formulasi baru melalui pengembangan model, kaidah, teknik, metode, kreativitas, dan pemikiran lainnya. Aktivitas pengajaran bahasa Arab sebagai inti proses pendidikan tidak sejalan sewajarnya. Guru sebagai salah satu

---

[5] Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Teras,2011), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemegang utama pengajaran bahasa, lebih banyak terpaku pada buku paket (*text book oriented*). Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran masih sangat minim, seperti media pembelajaran, media permainan, dan lain sebagainya. [6]

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menunmbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis.[7]

Bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak dan keterampilan berbicara, meskipun begitu pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) di titik beratkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.[8]

Keterampilan berbicara (*Maharah al-kalam/speaking skill*) adalah kemampuan mngungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan

---

[6] Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 5.
[7] Perturan Menteri Agama Republic Indonesia nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 7.
[8] *Ibid*, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.[9]

Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi dua arah, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.[10]Kegiatan berbicara ini sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dan ramai dalam kelas bahasa. Akan tetapi seringkali terjadi tidak menarik, tidak merangsang partisipasi siswa, suasana menjadi kaku dan akhirnya macet. Salah satu faktor yang penting dalam menghidupkan kegiatan berbicara ialah keberanian murid dan perasaan tidak takut.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada kelas IV di MI Al-Muawwanah Janti Mojoagung Jombang pada mata pelajaran Bahasa Arab,yaitu ketika pembelajaran berbicara bahasa Arab berlangsung di kelas masih banyak siswa yang ngobrol sendiri dengan temannya, mereka acuh tak acuh pada materi yang di sampaikan oleh guru karena mereka masih merasa kesulitan dalam berbicara menggunakan bahasa Arab, masih banyak siswa yang belum bisa baca tulis Arab dan sebagian siswa yang lain hanya diam saja dalam proses pembelajaran atau pasif.

---

[9]Acep Hermawan,*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 135-136.

[10] Ahmad Fuad effendi, *Metodologi pengajaran bahasa arab* تعليم اللغه العربيه(malang:Misykat,2009), 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengatasi problem di atas penulis memberikan alternatif untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan memberikan rangsangan atau stimulus bagi siswa untuk ikut berpartisipasi yakni dengan menyajikan pembelajaran menggunakan media *flash cards* (kartu pengingat).

Menurut Hamalik sebagaimana dikutib oleh Arsyad bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar, dan bahkan membawa pengaruh sikologis terhadap siswa.[11]Dalam pengajaran bahasa Arab, juga diperlukan media pengajaran sebagaimana ilmu-ilmu lain agar tujuan pengajaran bahasa Arab bisa tercapai secara optimal.

Media *flash cards* termasuk media visual, media *flash cards* adalah kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada siswa.[12] Kartu bisa berupa gambar, *Stick figure*,simbol, *mufrodat*, kata benda baik *fi'il,maf'ul*,atau *man'ut* dan sebagianya, atau kalimat-kalimat sederhana. Media *flash cards* ini cocok untuk melatih keterampilan berbicara spontan dengan menggunakan pola-pola kkalimat tertentu.[13]

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

---

[11] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT raja Grafindo Persada,2002), 15.
[12] Acep Hermawan,*Metodologi Pembelajaran,* 240.
[13] Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa arab,*38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa kelas IV di MI Al-Muawwanah Janti Mojoagung Jombang?
2. Bagaimana penerapan media *flash cards* (kartu pengingat) pada siswa kelas IV MI Al-Muawwanah janti Mojoagung Jombang?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI-Al Mu'awwanah janti Mojoagung Jombang setelah menggunakan media *flash cards* (kartu pengingat)?

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk menigkatkan berbicara siswa pada materi percakapan tentang alat-alat madrasah adalah dengan menggunakan media *flash card*. Penggunaan media *flash card* ini karena Media *flash cards* termasuk media visual, media *flash cards* adalah kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada siswa.[14]kartu bisa berupa gambar, *Stick figure*,simbol, *mufrodat*, kata benda baik *fi'il,maf'ul*,atau *man'ut* dan sebagianya, atau kalimat-kalimat sederhana. Media *flash cards* ini cocok untuk melatih keterampilan berbicara spontan dengan menggunakan pola-pola kalimat tertentu.[15]

Dalam penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan jenis PTK Kolaborasi, menurut joni, diterapkan untuk menciptakan adanya hubungan kerja kesejawatan. Guru dan mahasiswa misalnya dapat melakukan PTK

[14] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran,*240.
[15] Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab,* 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara kolaboratif, mereka melakukan penelitian bersama. Dalam hal ini, guru bukan merupakan satu-satunya peneliti, tetapi ada orang lain yang terlibat dan mereka merupakan satu tim yang sama posisinya. Dalam PTK, tindakan-tindakan merupakan fokus penelitian. Dalam hal ini guru merencanakan tindakan-tindakan alternatif yang diimplementasikan, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah tindakan tersebut benar-benar dapat memecahkan permasalahan pembelajaran yang sedang dihadapi guru atau tidak. Apabila alternatif itu memang benar-benar dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas, berarti Strategi itu berhasil dan begitu juga sebaliknya.

Prosedur pada PTK ini sebagaimana terkandung dalam pengertian penelitian tindakan kelas itu sendiri yang di nyatakan oleh Kemmis dan Mc tagart . Konsep pokok penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc tagart meliputi empat komponen, yaitu perencanaan *(planning)*, tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)[16]. Keempat komponen ini menjadi satu siklus. Dalam penelitian ini dilakukan dua kali siklus. Setiap siklus meliputi:

1. Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja.

[16] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru* (Bandung : YRAMA WIDYA, 2006), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahapan pelaksanaan tindakan atau *acting*

Siklus I

Pada siklus ini terdiri dari dua kali pertemuan, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Pertemuan pertama:

a. Guru mengadakan pre-test, untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa sebelum menyajikan media *flash card*
b. Guru menunjukkan kartu (*flash card*) yang telah bertuliskan *mufrodat* secara sekilas pada siswa dan menyuruh siswa melafalkan arti *mufrodat* tersebut dengan lantang secara bersama-sama
c. Guru menunjukkan kartu (*flash card)* berupa gambar dan siswa menyebutkan bahasa Arab dari gambar secara bersama-sama
d. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalkan kosa kata yang telah di berikan guru

Pertemuan II

a. Siswa dan guru melafalkan kosa kata yang telah dihafalkan secara lantang dan bersama-sama dengan di lagukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Guru menunjukkan kartu (*flash card*) yang berisi gambar kemudian siswa mengucapkan dengan bahasa Arab gambar yang diperlihatkan guru dengan ditambahi isim isyaroh didepannya.

c. Guru menunjukkan kartu (*flash card*) yang berupa simbol (?, - ,+) dan siswa yang ditunjuk guru mengucapkan sebuah kalimat bebas dalam bahasa Arab sesuai dengan simbol yang diperlihatka guru.

d. Siswa secara berpasangan praktek berdialog di depan kelas.

Siklus II :

Pada siklus ini terdiri dari satu pertemuan, kegiatan yang dilaksanakan adalah :

a. Guru menunjukkan kartu yang berisi gambar, kosa kata atau sebuah simbol pada siswa

b. Siswa secara tanggap merespon kartu yang telah di tunjukkan oleh guru (membuat kalimat dan mengucapkankan secara lantang)

c. Siswa di bagi berpasangan dan kemudian guru memberikan kartu kepada siswa

d. Siswa melakukan percakapan di depan kelas sesuai dengan kartu yang telah di berikan oleh guru.

3. Tahapan pengamatan atau *observating* meliputi pembuatan instrument penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, observasi terhadap keaktifan siswa dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dan kinerja guru dalam menyampaikan materi kemudian menganalisa data dan menyusun langkah-langkah perbaikan.

4. Tahapan refleksi dilakukan diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi, merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap kurang melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para ahli dibidang penelitian tindakan kelas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa kelas IV di MI Al-Muawwanah Janti Mojoagung Jombang
2. Untuk mengetahui penerapan media *flash cards* (kartu pengingat) pada siswa kelas IV MI Al-Muawwanah, janti, Mojoagung, Jombang
3. Untuk mengetahui peningkatkan keterampilan berbicara bahsa Arab siswa kelas IV di MI Al-Muawwanah, janti, Mojoagung, Jombang setelah menggunakan media *flash cards* (kartu pengingat)

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian menjadi lebih terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal - hal tersebut di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas IV MI Al-Muawwanah Janti Mojoagung Jombang semester ganjil tahun ajaran 2011/2012, karena di kelas ini terdapat kesulitan pada mata pelajaran Bahasa Arab terutama pada keterampilan berbicara. PTK ini dilakukan sebanyak 2 Siklus atau 3 pertemuan @jam pelajaran (2 RPP)
2. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV semester ganjil, dengan standar kompetensi berbicara (mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan, alat-alat madrasah, dan profesi, kompetensi dasar. Melakukan dialog sederhana tentang التعارف الاءدوات المدرسية -المهنة

   Melihat SK dan KD diatas diharapkan siswa dapat mengungkapkan informasi dan dapat melakukan percakapan sederhana dengan tema-tema tertentu, untuk memotivasi siswa agar bisa melakukan percakapan peneliti dengan teman sejawat memilih media *flash card* untuk di jadikan stimulus dalam kegiatan belajar mengajar dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.
3. Keterampilan atau kemampuan yang dipilih dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara, meskipun pada dasarnya Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbahasa, yang mencakup empat keterampilan yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun pada tingkat dasar ini dititik beratkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Guru Madrasah Ibtidaiyah

   Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bidang Bahasa Arab pada siswa kelas IV semester ganjil MI Al-Muawwanah Janti, Mojoagung, Jombang melalui implementasi media pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* (kartu pengingat)

2. Siswa Madrasah Ibtidaiyah

   Untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan media *flash card* khususnya mata pelajaran bahasa Arab. Dan untuk dapat menginternalisasikan pemahaman konsep dan penanaman kebiasaan siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Arab di lingkungan ke dalam jiwa siswa madrasah ibtidaiyah

3. Lembaga madrasah Ibtidaiyah

   Sebagai suatu masukan atau solusi untuk mengetahui hambatan dan kelemahan penyelenggaraan pembelajaran serta sebagai upaya untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberbaiki dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan harapan akan diperoleh hasil prestasi yang optimal demi kemajuan lembaga sekolah

G. Definisi Operasional

Penelitian Tindakan Kelas yang akan peniliti angkat berjudul " Peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Arab melalui Media *flash card* di kelas IV MI Al-Muawwanah Janti Mojoagung Jombang" agar tidak terjadi salah arti dalam penulisan, perlu penulis jelaskan beberapa istilah berikut:

Peningkatan : Dalam kamus bahasanya istilah peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun dan peningkatan berarti kemajuan.[17]

Keterampilan : Keterampilan berasal dari kata dasar terampil yang artinya cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan, keterampilan berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas.[18]

---

[17]Lihat.....,*Peningkatan Mutu Pendidikan*,(28 Mei 2012), http://catatanpakguru.wordpress.com/2007/12/21/Peningkatan-Mutu-pendidikan

[18] Kamisa,*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,(* Surabaya : Kartika 1997), 548

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbicara : Kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekpresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.[19]

Bahasa : Sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri, percakapan (perkataan) yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun.[20]

Media Flash Cards : Kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada siswa.[21]

---

[19]Lihat.....Pengertian Berbicara (28 Mei 2012), http://makalahdanskripsi.blogspot.com/2009/03/pengertian-berbicara.html

[20] Kamisa,*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,*49.

[21] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran,*240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam/speaking skill)* adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. [1]

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajarai oleh pebelajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.[2]

Sedangkan maharah kalam adalah berbicara secara terus menerus tanpa henti tanpa mengulang kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi.[3]

---

[1] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran,* 135.
[2] Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab,* (Malang :UIN-Maliki Press,2011), 88.
[3] *Ibid*, 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemahiran berbicara merupakan salah jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.[4]

Keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dalampembelajaran bahasa Asing, karena berbicara merupakan suatu yang aplikatif dalam bahasa dan merupakan tujuan awal seseorang yang belajar suatu bahasa. Hanya saja, yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran berbicara ini agar memperoleh hasil yang maksimal yaitu kemampuan dari seorang guru dan metode yang digunakannya, karena dua faktor tersebut memiliki dominasi keberhasilan pembelajaran berbicara.[5]

2. Tujuan Pembelajaran Berbicara

Pembelajaran berbicara bahasa Arab di MI memiliki beberapa tujuan diantaranya:

a. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan berbahasa Arab
b. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan yang berbeda atau yang menyerupainya
c. Agar dapat membedakan ungkapan yang di baca panjang dan yang dibaca pendek

---

[4] Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran* ,139.
[5] Ahmad Abd Allah al-Bashir, *Mudhakkirah Ta'lim al-Kalam* (Jakarta : Ma'had al-Ulum al-Islamiyah wa al-Arabiyah bi Indunisiya,tt), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan nahwu (tata bahasa)

e. Dapat mengungkapkan apa yang terlintas dalam fikirannya dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat dalam bahasa Arab

f. Dapat menggunakan bagian-bagian dari tata bahasa Arab dalam ungkapannya seperti tanda *mudhakkar, mu'annath, 'ada, hal dan fi'il* yang sesuai dengan waktu

g. Dapat menggunakan ungkapan kebahasaan yang sesuai dengan umur, tingkat kedewasaan dan kedudukan

h. Dapat menelusuri dan menggali manuskrip-manuskrip dan literatur-literatur berbahasa Arab

i. Dapat mengungkapkan ungkapan yang jelas dan dimengerti tentang dirinya sendiri

j. Mampu berfikir tentang bahasa Arab dan mengungkapkannya secara cepat dalam situasi dan kondisi apapun.[6]

3. Prinsip- Prinsip Pengajaran Keterampilan Berbicara

Agar pembelajaran kalam baik bagi non Arab, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut :

[6] Taufik, *pembelajaran bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inovatif Berbasis ICT)* (Surabaya : PMN, 2011),49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Hendaknya guru memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan ini.
b. Memulai dengan suara-suara yang serupa antara dua bahasa (bahasa pebelajar dan bahasa Arab)
c. Hendaknya pengarang dan pengajar memperhatikan tahapan dalam pengajaran kalam, seperti memulai dengan lafadz-lafadz mudah yang terdiri dari satu kalimat, dua kalimat dan seterusnya.
d. Memulai dengan kosa kata yang mudah
e. Memfokuskan pada bagian keterampilan bagi keterampilan berbicara, yaitu :[7]
   1) Cara mengucapkan bunyi dari makhrajnya dengan baik dan benar.
   2) Membedakan pengucapan harakat panjang dan pendek.
   3) Mengungkapkan ide-ide dengan cara yang benar dengan memperhatikan kaidah tata bahasa yang ada.
   4) Melatih siswa bagaimana cara memulai dan mengakhiri pembicaraan dengan benar.
f. Memperbanyak latihan-latihan, seperti latihan membedakan pengucapan bunyi, latihan mengungkapkan ide-ide, dsb[8]

---

[7] Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar* ,90.
[8] *Ibid*,90-91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Macam-Macam Keterampilan Kalam

a. Percakapan (*Muhadatsah*)

Muhadatsah yaitu cara menyajikan bahasa pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata *(Vocabulary)* yang semakin banyak.[9]

b. Ungkapan secara lisan (*Ta'bir Syafahih*)

Ta'bir Syafahi yaitu latihan membuat karangan secara lisanbertujuan untuk mengembangkan kemampuan pelajar dalam mengutarakan pikiran dan perasaannya.[10]

5. Ciri-ciri Aktivitas Keterampilan Kalam yang Berhasil

Diantara ciri-ciri aktifitas berbicara yang berhasil adalah sebagai berikut :

a. Siswa berbicara banyak

b. Partisipasi aktif dari siswa

c. Memiliki motivasi tinggi

d. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang diterima [11]

6. Masalah Dalam Aktivitas Keterampilan Berbicara

Beberapa masalah dalam aktifitas keterampilan kalam antara lain :

---

[9] Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran,* 116.
[10] *Ibid,* 146.
[11] Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar,* 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Siswa grogi berbicara karena :

1) Kahawatir melakukan kesalahan

2) Takut dikritik

3) Khawatir kehilangan muka

4) Sedikit malu

b. Tidak ada bahan untuk dibicarakan

1) Tidak bisa berfikir tentang apa yang mau dikatakan

2) Tidak ada motivasi untuk mengungkapkan apa yang dirasakan.

c. Kurang atau tidak ada partisipasi dari siswa lainnya, hal ini dipengaruhi oleh beberapa siswa yang cenderung mendominasi, yang lain sedikit berbicara.

d. Penggunaan bahasa ibu, merasa tidak biasa berbicara bahasa asing.[12]

Penny Ur (1996: 121-122) memberikan alternatif solusi bagi guru dalam menghadapi permasalahan atau problematika tersebut diatas, yaitu :

1) Bentuk kelompok. Dengan membentuk kelompok akan mengurangi rasa grogi pada siswa yang tidak ingin maju di depan kelas

[12] *Ibid*, 91-92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pembelajaran yang diberikan didasarkan pada aktivitas yang menggunakan bahasa yang mudah dengan menyesuaikan level bahasa yang digunakan oleh siswa.

3) Guru harus memilih topik dan tugas yang menarik atau membuat tertarik.

4) Guru memberikan instruksi.

5) Guru tetap mengusahakan siswa untuk menggunakan bahasa target yang dipelajari.

a) Guru berada diantara mereka

b) Guru selalu memonitor

c) Guru selalu mengingatkan

d) Modeling.[13]

7. Langkah-Langkah Proses Pembelajaran Keterampilan Kalam

Ada beberapa langkah yang bisa digunakan oleh seorang guru ketika mengajarkan keterampilan berbicara antara lain;

a. Untuk pembelajar pemula (*mubtadi'*)

1) Guru mulai melatih bicara dengan memberi pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa

2) Pada saat yang bersamaan siswa dimintai untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran

[13] *Ibid*, 91-93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan oleh siswa sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna.

4) Guru menyuruh siswa menjawab latihan-latihan *syawiyah*, menghafal percakapan atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah siswa baca.[14]

b. Bagi pembelajar menengah (*mutawassith*)

1) Belajar berbicara dengan bermain peran

2) Berdiskusi tentang tema tersebut

3) Bercerita tentang peristiwa yang dialami oleh siswa[15]

4) Bercerita tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio atau lainnya.[16]

c. Bagi pembelajar tingkat lanjut (*mutaqaddim*)

1) Guru memilihkan tema untuk berlatih kalam.

2) Tema yang dipilih hendaknya menarik dan berhubungan dengan kehidupan siswa

3) Tema jelas dan terbatas

4) Mempersilahkan siswa memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya siswa bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui. [17]

---

[14] *Ibid*, 93.
[15] *Ibid*,93.
[16] Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* , 120.
[17] Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar*,93-94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Petunjuk Umum Pembelajaran Keterampilan Kalam
   a. Belajar kalam yakni berlatih berbicara
   b. Hendaknya siswa mengungkapkan tentang pengalaman mereka
   c. Melatih siswa memusatkan perhatian
   d. Hendaknya guru tidak memusatkan percakapan dan sering membenarkan.
   e. Bertahap.
   f. Kebermaknaan tema, siswa akan lebih termotivasi untuk berbicara jika temanya berhubungan dengan hal yang bernilai dalam kehidupan mereka.[18]
9. Tahapan Dalam Pembelajaran Kalam
   a. Dimulai dengan ungkapan pendek. Hendaknya dilakukan dalam kondisi yang senyata mungkin setelah itu ungkapannya ditingkatkan menjadi lebih panjang.
   b. Harus dimotivasi untuk berkomunikasi dengan temannya dalam bahasa keseharian yang pendek saja, kemudian secara perlahan ditingkatkan.
   c. Siswa diminta sering melihat dan mendengarkan percakapan melalui media elektronik sehingga terbiasa dengan *lahjah* dan dialek penutur aslinya.[19]

B. Materi Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dn membina

[18] *Ibid*, 94.
[19] *Ibid*, 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. [20]

Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dn hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary)* dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate),* keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pebdidikan lanjut (*advanced)* dikonsentrasikan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.[21]

Ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah meliputi tema-tema tentang perkenalan, peralatan madrasah, pekerjaan,

---

[20] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008, 9
[21] *Ibid,* 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan,rumah, dan rekreasi[22]

Bahasa Arab di MI diajarkan mulai dari dari kelas IV-VI. Pada penelitian ini peneliti mengambil materi atau tema tentang alat-alat madrasah dengan Standar Kompetensi Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan, alat-alat madrasah, dan profesi, dan Kompetensi Dasarnya adalah menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhan tentang perkanalan, alat-alat madrasah dan profesi.

Mufrodat yang dipergunakan adalah tentang alat-alat madrasah

Kitab	كِتَابٌ
Pena	قَلَمٌ
Buku	دَفْتَرٌ
Bangku	مَكْتَبٌ
Penghapus	مِمْسَحَةٌ
Tepak	مِقْلَمَةٌ
Gambar	صُوْرَةٌ

[22] *Ibid*, 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peta	خَرِيْطَةٌ
Bel	جَرْسٌ
Kapur tulis	طَبَاشِرٌ
Tempat duduk	مَقْعَدٌ
Papan tulis	سَبُّوْرَةٌ
Jam	سَاعَةٌ
Sekolahan	مَدْرَسَةٌ
Kursi	كُرْسِيٌّ
Tas	حَقِيْبَةٌ
Penggaris	مِسْطَرَةٌ
Penggahus papan	طَلَاسَةٌ

Sedangkan percakapan yang digunakan adalah :

حِوَارٌ

مَسْعُوْد : مَسَاءَالْخَيْرِيَااُخْتِيْ !

مَصْلَحَة: مَسَاءَ السُّرُوْر يَا اَخِيْ !

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

مَسْعُوْد: هَذَا كِتَاب، وَهَذَاقَلَمٌ

مَصْلَحَة: ذَلِكَ مَكْتَبٌ، وَذَلِكَ مَقْعَدٌ

مَسْعُوْد: مَا هَذِهِ ؟

مَصْلَحَة: هَذِهِ سَبُّوْرَةٌ وَهَذِهِ طَلاَّسَةٌ

مَسْعُوْد: تِلْكَ كُرَّاسَةٌ وَتِلْكَ مِمْسَحَةٌ

مَصْلَحَة: وَ مَا هَذَا ؟

مَسْعُوْد: هَذِهِ مِنْضَدَةٌ. وَهَذِهِ حَقِيْبَةٌ

مَصْلَحَة: نَعَمْ، هَذِهِ مِنْضَدَةٌ. وَمَا هَذَا؟

مَسْعُوْد: هَذَا كُرْسِيٌّ وَمَا هَذِهِ يَااُخْتِيْ !

مَصْلَحَة: هَذِهِ مِسْطَرَةٌ ،وَهَذِهِ مِقْلَمَةٌ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Media Pembelajaran *Flash Card*

1.Pengertian Media Pembelajaran *Flash Card*

Media *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar 25 x 30 cm. gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar/foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut.[23]

Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan pada bagian belakangnya. Dan, media ini hanya cocok untuk kelompok kecil yang tidak lebih dari 25 orang.[24]

Flash card berasal dari bahasa inggris, *flash*(cepat), *card*,(kartu). Jadi *falsh card* artinya kartu cepat. *flash card* adalah media yang sederhanayang menggunakan kartu kecil yang berisi, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.[25]

Flash card atau *education card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, yang diperkenalkan oleh glenn Doman, seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania. Gambar-gambar pada *flash card* dikelompok-kelompokkan antara lain : seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka, dan lain-lain. Kartu-kartu

[23] Dina Indriana, *Ragam Alat bantu Media Pengajaran* (Jogjakarta : Diva Press, 2011), 68.
[24] *Ibid,* 69.
[25] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* , 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar tersebut dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara cepat, hanya dalam waktu 1 detik untuk masing-masing kartu anak.[26]

Flash card adalah kartu ukuran besar, biasanya menggunakan kertas yang agak tebal, kaku dan biasanya ukurannya A4. *Flash card* memperlihatkan gambar atau tulisan kata-kata, biasanya *flash card* terdiri atas perangkat yang dikelompokkan menurut jenis atau kelasnya, misalnya kelompok gambar makanan, buah-buahan, gambar seorang yang melakukan wudlu, alat transportasi, dan lain-lain.[27]

Flash cards adalah kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada siswa. Ukuran biasanya disesuaikan dengan keperluan kelas. misalnya jika kelas agak besar kita memakai ukuran 25x20 cm. kartu-kartu tersebut digambari atau ditulisi atau diberi tanda untuk memberikan petunjuk atau rangsangan bagi siswa berpikir atau melakukan sesuatu.[28]

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flash card* adalah sebuah kartu yang berisi tentang, kata-kata, *symbol, stick figures*, yang ditunjukkan secara sekilas kepada siswa untuk merangsang siswa untuk berpikir atau melakukan sesuatu.

---

[26] Lihat.....http: //bebibluu.blogspot.com/2012/06/apa-itu-flash-cardkartu-belajar.html
[27] Kasihan. K.E. Suyanto, *English for young learners* (Jakarta: bumi Aksara, 2007), 19.
[28] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran,* 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Fungsi Media Pembelajaran *Flash Card.*

Adapun fungsi media pembelajaran *flash card* adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak bisa dilatih dan dtingkatkan sejak usia dini. *Flash card* atau kartu belajar ini merupakan terobosan baru dibidang metode pengajaran membaca enggan mendayagunakan kemampuan otak kanan untuk mengingat.[29]

Dalam sebuah karya ilmiah yang tidak diterbitkan (PTK) Ely menuliskan fungsi media pembelajaran *flash card* antara lain :

a. Memperkenalkan dan memantapkan siswa tentang konsep yang dipelajari
b. Menarik perhatian siswa dengan gambar yang menarik
c. Memberikan variasi kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tidak membosankan.
d. Memudahkan guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa
e. Siswa akan lebih mudah untuk mengingat karena sambil melihat gambar
f. Merangsang siswa untuk memberikan respon yang diinginkan, misalnya dalam latihan memperlancar bacaan-bacaan dalam sholat
g. Melatih siswa untuk memperkenalkan kosa kata baru dan informasi baru

[29] Lihat ..... http: //bebibluu.blogspot.com/2012/06/apa-itu-flash-cardkartu-belajar.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Bisa menciptakan *memory games*, *review quizzes* (pengulangan pelajaran di sekolah), *guessing games* (tebak-tebakan).[30]

3. Pembuatan Media Pembelajaran *Flash Card*

Bahan –bahan yang diperlukan dalam membuat media pembelajaran *flash card* antara lain: kertas karton tebal, penggaris, gunting, spidol.

Cara mendapatkan media *flash card* ini juga bisa membeli di toko, mendownload dari internet. Kalau ingin lebih bervariasi, maka membuat sendiri menggunakan computer, menggunting gambar dari majalah atau Koran, atau dengan menggambar sendiri dan agar lebih tahan lama, maka sebaiknya di laminating.[31]

Flash card ini biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.[32] Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan *flash card*, yaitu :

a. Ukuran harus memadai dan cukup besar dan jelas terlihat oleh siswa seluruh kelas.
b. Gambar harus dapat menyampaikan pesan dengan jelas, jangan rancu, atau menggambarkan sesuatu yang membingungkan.

---

[30] Ely Husniyah, "Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Arditama Tambak Sumur Waru Sidoarjo", Penelitian Tindakan Kelas (Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel, 2011), t.d., 22-23

[31] Lihat.....http:// Ind 1 r4. Wordpress.com/2012/05/20/flash-cards

[32] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penggunaan *flash card* harus tepat, yaitu cara memegang dan cara menggerakkan saat mengganti gambar, gambar harus cukup jelas dipandang siswa dan digerakkan secara cepat dari belakang ke depan[33]

4. Kelebihan Media Pembelajaran *Flash Card*

Kelebihan Media Pembelajaran *Flash Card* yaitu :

a. Mudah dibawa ke mana-mana kerena ukurannya yang seukuran *postcard*
b. Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini
c. Gampang diingat karena kartu ini bergambar yag sangat menarik perhatian, atau berisi huruf atau angka yang simple dan menarik, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu trsebut.
d. Media ini juga sangat menyenangkan digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam bentuk permainan.[34]
e. Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata.
f. Mudah diperoleh, baik dari buku, majalah atau Koran,
g. Sangat mudah dipakai, karena tidak membutuhkan peralatan
h. Relatif tidak mahal dan mudah untuk membuatnya
i. Dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi

[33] Kasihani, *English for young learners* , 106
[34] Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu,* 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Lebih mudah dalam memberikan pengertian dan pemahaman kepada siswa.

k. Siswa akan lebih mudah untuk mengingat, karena sambil melihat gambar.[35]

5. Kelemahan Media Pembelajaran *flash card*

Kelemahan Media Pembelajaran *flash card* yaitu :

a. Kadang-kadang terlampau kecil untuk ditunjukkan pada kelas besar

b. Pelajar tidak selalu mengetahui bagaimana menginterprestasikan gambar

c. Tidak dapat memberikan kesan yang berhubungan dengan gerak, emosi, maupun suara.[36]

6. Contoh Penggunaan Media Pembelajaran *Flash Cards*

Guru memerintahkan untuk mengartikan kata-kata yang sebenarnya telah diberikan. Berarti kartu ini mengingatkan kembali pelajaran arti kosa kata tertentu, misalnya:

الثور	الارنب

Guru memerintahkan pelajar untuk menentukan *tatsniyah* dan *jama'*, *kata mufrad* tertentu, misalnya:

الثور–الثوران–الثيران	الارنب– الاء رنبان–الاء رانب

[35] Ely Husniyah, "Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Arditama Tambak Sumur Waru Sidoarjo", Penelitian Tindakan Kelas (Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel, 2011), t.d., 24-25

[36] *Ibid*, 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru memerintahkan pelajar untuk merubah kalimat berita yang sudah dibuat menjadi kalimat tanya dan kalimat negatif. Maka kartu hanya berisi tanda saja, misalnya :

?	_

Guru memerintahkan pelajar untuk menyusun sebuah kalimat sesuai gambar yang ada di kartu, misalnya:[37]

D. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media *Flash Card* (Kartu Pengingat)

Media adalah suatu alat saluran *(Channel)* untuk menyampaikan suatu pesan *(massage)* atau informasi dari suatu sumber *(resource)* kepada penerima *(receiver)*. Pesan atau informasi dalam pembelajaran adalah guru. Sedangkan penerima pesan atau informasi adalah siswa. Pesan yang dikomunikasikan tersebut berupa sejumlah keterampilan yang perlu dikuasi oleh siswa.[38]

Sedangkan Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah dalam bukunya yang berjudul "*Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*" berpendapat bahwa : Tujuan utama penggunaan media pembelajaran

[37] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, 241-242.
[38] Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta : Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi IKIp Yogyakarta, 1980),1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi.[39]

Menurut Hamalik sebagaimana dikutib oleh Arsyad bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.[40]Dalam pengajaran bahasa Arab, juga diperlukan media pengajaran sebagaimana ilmu-ilmu lain agar tujuan pengajaran bahasa Arab bisa tercapai secara optimal.

Media *flash card* merupakan media pembelajaran yang memiliki fungsi memperkenalkan dan memantapkan siswa tentang konsep yang dipelajari, menarik perhatian siswa dengan gambar yang menarik, memberikan variasi kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tidak membosankan, memudahkan guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa, siswa akan lebih mudah untuk mengingat karena sambil melihat gambar, merangsang siswa untuk memberikan respon yang diinginkan, misalnya dalam latihan memperlancar bacaan-bacaan dalam sholat, melatih siswa untuk memperkenalkan kosa kata baru dan informasi baru, bisa

[39] Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Pembelajaran,* 104.
[40] Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menciptakan *memory games, review quizzes* (pengulangan pelajaran di sekolah), *guessing games* (tebak-tebakan).[41]

Berdasarkan fungsi media *flash card* dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Arab, karena media *flash cards* ini cocok untuk melatih keterampilan berbicara spontan dengan menggunakan pola-pola kalimat tertentu.[42]

---

[41] Ely Husniyah, "Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Arditama Tambak Sumur Waru Sidoarjo", Penelitian Tindakan Kelas (Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel, 2011), t.d., 22-23.
[42] Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab*, 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.[1]Atau bisa juga diartikan penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan.[2]

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis.[3]

Dalam pelaksanaannya Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model kemmis dan Mc Taggatr, dalam perencanaan Kemmis menggunakan sistem Spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana (*planning),* tindakan (*action),* pengamatan (*observation),* refleksi (*reflection),* dan perencanaan

---

[1] Rido kurnianto,DKK,*Learning Assistance Program for Islamic Shools PGMI, Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), 87.
[2] Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2009), 10.
[3] Mohammad Asrori,*Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Wacara Prima, 2007), 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

kembali merupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecahan suatu permasalahannya.[4]

Penelitian Tindakan kelas ini termasuk penelitian kualitatif meskipun bisa saja data yang dkumpulkan berupa data kuantitatif,dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting Penelitian terdiri dari tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK sebagai berikut:

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawwanah Janti, Mojoagung, Jombang untuk mata pelajaran Bahasa Arab

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester ganjil, yaitu pada bulan Juli 2012. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

[4] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2008), 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

kembali merupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecahan suatu permasalahannya.[4]

Penelitian Tindakan kelas ini termasuk penelitian kualitatif meskipun bisa saja data yang dkumpulkan berupa data kuantitatif,dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting Penelitian terdiri dari tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK sebagai berikut:

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawwanah Janti, Mojoagung, Jombang untuk mata pelajaran Bahasa Arab

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester ganjil, yaitu pada bulan Juli 2012. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

---

[4] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2008), 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui 2 siklus, siklus pertama terdiri dari 2 pertemuan dan siklus kedua 1 pertemuan, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan *(planning)*, tindakan *(action)*, pengamatan *(observation)*, dan refleksi *(reflection)*, melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Arab materi Alat-alat Madrasah dengan menggunakan media *flash cards*

2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang, terdiri dari 20 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki

Pemilihan sekolahan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa dengan menggunakan media *flash cards*.

C. Variable yang Diselidiki

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yakni :

1. Variabel Input : siswa kelas IV MI Al-Muawwanah Janti Mojoagung Jombang
2. Variabel Proses : media *flash card* (kartu pengingat)
3. Variabel Outpur : Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru pemangku matapelajaran. Kehadiran peneliti dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan seperti biasa seperti tidak ada penelitian. Jadi siswa dibiarkan melakukan semua kegiatan seperti biasa.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yakni penelitian tindakan kelas yang menggunakan model dari kemmis dan Mc Taggart. Setiap siklus terdiri dari *planning* (pengamatan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).yang dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk untuk suatu ancang-ancang pemecahan permasalahan.[5]

[5] *Ibid*, 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

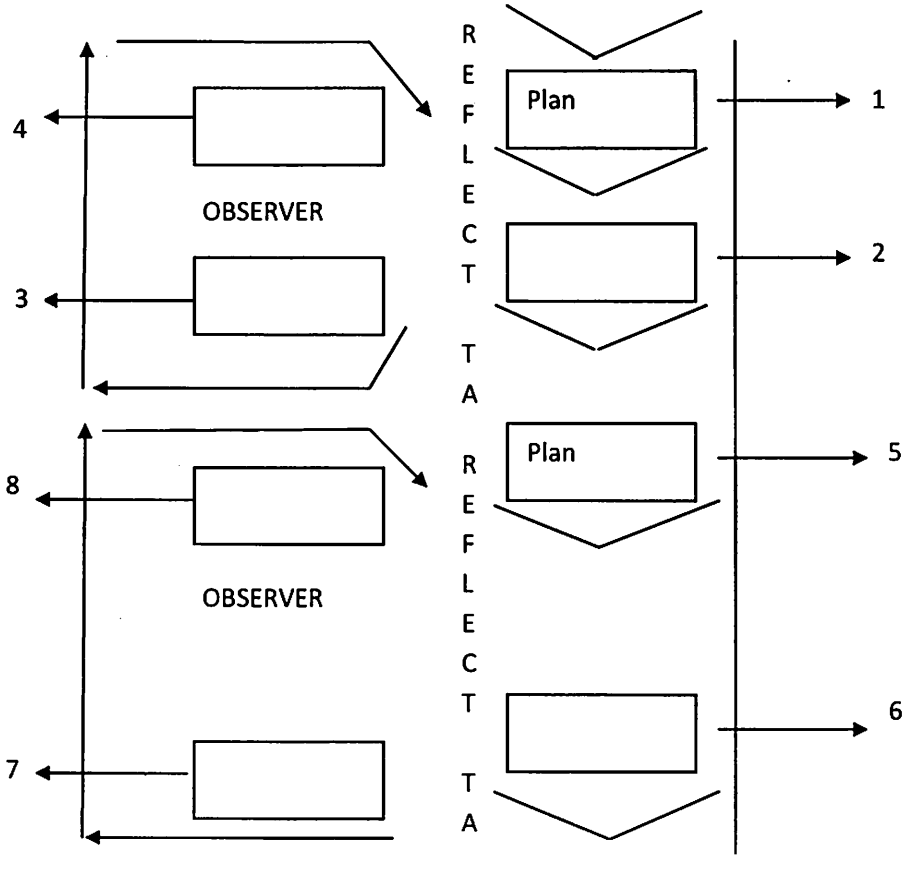

Gambar III.1.

Penelitian Tindakan Model Spiral (Kemmis & Taggart, 1998)

Penjelasan alur diatas adalah :

1. Rancangan / rencana awal, sebelum penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan rencana tindakan, termasuk didalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran dalam hal ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa serta mengamati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar serta mengamati dampak diterapkannya media *flash card* dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab

3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan memperhatikan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan atau rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refeleksi dari pengamatan membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Observasi dibagi dalam dua putaran yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan ter performan atau lisan. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

   Adapun dalam pelaksanaan yang sebenarnya dalam lapangan, rencana tindakan pada setiap siklus sebagai berikut :

   Siklus I

   1. Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja.
   2. Tahapan pelaksanaan tindakan atau *acting*

      Pada siklus ini terdiri dari dua kali pertemuan, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertemuan pertama:

a. Guru mengadakan pre-test, untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa sebelum menyajikan media *flash card*
b. Guru menunjukkan kartu (*flash card*) yang telah bertuliskan *mufrodat* secara sekilas pada siswa dan siswa melafalkan arti *mufrodat* tersebut dengan lantang secara bersama-sama
c. Guru menunjukkan kartu (*flash card)* berupa gambar dan siswa menyabutkan bahasa Arab dari gambar
d. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalkan kosa kata yang telah di berikan guru

Pertemuan kedua

a. Siswa dan guru melafalkan kosa kata yang telah dihafalkan secara lantang dan bersama-sama dengan di lagukan.
b. Guru menunjukkan kartu (*flash card*) yang berisi gambar kemudian siswa mengucapkan dengan bahasa Arab gambar yang diperlihatkan guru dengan ditambahai isim isyaroh di depannya
c. Guru menunjukkan kartu (*flash card*) yang berupa simbol (?, - ,+) dan siswa yang ditunjuk guru mengucapkan sebuah kalimat bebas dalam bahasa arab sesuai dengan simbol yang diperlihatka guru.
d. Siswa secara berpasangan praktek berdialog di depan kelas.

3. Tahapan pengamatan atau *observating* meliputi pembuatan instrument penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan tindakan, observasi terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kinerja guru dalam menyampaikan materi kemudian menganalisa data dan menyusun langkah-langkah perbaikan.

4. Tahapan refleksi dilakukan diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi, merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap kurang melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para ahli dibidang penelitian tindakan kelas.

Siklus II

1. Tahap perencanaan, Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama guna perbaikan pembelajaran
2. Tahap pelaksanaan . Peneliti bersama guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *flash cards* berdasarkan RPP hasil refleksi pada siklus pertama
3. Tahap pengamatan. Tim peneliti dalam hal ini guru dan mahasiswa melaksanakan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* seperti siklus pertama
4. Tahap refleksi. Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI AL-Muawwanah Janti Mojoagung Jombang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan cara pengumpulannya

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan diskusi

a. Tes, yang berbentuk tes lisan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan berbicara siswa. Tes lisan sangat cocok untuk mengukur keterampilan berbicara siswa karena tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam lisan. Peserda didik akan mengungkapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yag diberikan.[6]

b. Observasi, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan atau partisipasi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

c. Wawancara, digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil pembelajaran Bahasa Arab selama ini dan tingkat keberhasilan implementasi media pembelajaran *flash cards* dalam pembelajaran bahasa arab.

d. Diskusi, antara guru, teman sejawat, dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam PTK ini meliputi tes, observasi, Dokumentasi dan wawancara sebagai berikut :

[6] Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tes, yang berupa tes lisan atau *performance* untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, yang dilakukan sebelum diterapkannya media pembelajaran *flash card* dan sesudah diterapkannya media pembelajaran *flash cards*
b. Observasi, menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi atau keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
c. Dokumentasi, dengan media visual berupa foto-foto hasil pembelajaran
d. Wawancara, menggunakan panduan wawancara

F. Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *flash cards* dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta keaktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dngan cara memberikan evaluasi berupa tes lisan disetiap akhir putaran atau pembelajaran.

1. Untuk menilai tes lisan

Peneliti dalam hal ini memberikan ketentuan scoring sebagai berikut :

a. Jenis soal tes lisan bahasa Arab terdiri dari 4 kategori soal terikat (soal perkenalan, soal pemahaman konteks, soal pemahan konsep, dan soal mengarang).
b. Soal 1(mudah) setiap siswa memperoleh 2 item pertanyaan, soal II (sedang), soal III & IV (sulit) yang setiap siswa memperoleh 1 item pertanyaan.
c. Jika siswa tidak menjawab maka dilanjutkan kepertanyaan berikutnya tanpa diberikan bantuan jawaban dan dibenarkan/disalahkan.
d. Nilai minimum setiap jenis soal 1, nilak maksimum 4 dan total nilai skor maksimum 16 dengan ketentuan :

Skor 1 = Bisa menjawab tapi tidak sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

Skor 2 = Jawabanya kurang benar, tidak lancar dan struktur tata bahasanya kurang

Skor 3 = Jawabannya benar, cukup lancar tapi struktur tata bahasanya kurang.

Skor 4 = Jawabannya benar, lancar dan struktur tata bahasanya baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Setiap jenis soal dihitung nilai yang diperoleh kemudian djumlahkan dan dibagi skor maksimum kemudian dikalikan 100,[7] dengan rumus :

Nilai Tes Lisan = $\frac{1+2+3+4(\text{total skor})}{16\ (\text{skor max})} \times 100$

Dan untuk mencari nilai rata-ratanya menggunakan rumus :

$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$

Keterangan

X = Nilai Rata-rata (mean)

$\sum x$ = Jumlah nilai semua siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar ada dua kategori yaitu kategori individu dan klasikal. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar bahasa Arab bila telah mencapai nilai minimum 70, sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pelajaran Bahasa Arab yang ada di MI Al-Mu'awwanah Janti Mojoagung Jombang. Dan untuk kriteria klasikal, kelas bahasa dikatakan tuntas belajar Bahasa Arab bila di kelas tersebut terdapat lebih atau sama dengan 70 % siswa yang tuntas belajar.[8]

[7] Taufik, *Pembelajaran Bahasa arab*,175.
[8] KTSP Tahun Pelajaran 2012/2013, MI Al-Mu'awwanah Janti Mojoagung Jombang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma\, siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\Sigma\ \ siswa} \times 100\ \%$$

Dan sudjana berpendapat dalam bukunya yang berjudul Evaluasi Hasil Belajar, bahwa untuk untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan

P = persentase yang akan dicari

F = jumlah seluruh skor

N = jumlah item pengamatan dikalikan skor semestinya

Kriteria tingkat keberhasilan belajar sesuai penafsiran taraf relibitas (konsisten hasil pengukuran) suatu tes,[9] yang dikelompokkan dalam lima kategori sebagai berikut :

[9] Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah,* (Yogyakarta: kanisius, 1995), 209.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table.III. 1

Taraf Realibilitas Suatu Tes

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
91-100 %	Sangat Tinggi
70-90 %	Tinggi
40-70 %	Cukup
21-40 %	Rendah
< 20 %	Sangat Rendah

G. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1. Siswa
   a. Tes: Rata-rata nilai performan/ tes lisan siswa.
   b. Observasi: keaktifan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab
2. Guru
   a. Dokumentasi: kehadiran dan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam bentuk foto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi : hasil observasi

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam pnelitian Tindakan Kelas ini yang berperan dan ikut terlibat adalah guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV yakni Bpk Abdul Malik, S. Pd Dan mahasiswa fakultas Tarbiyah jurusan PGMI dengan nama Avina Nailul Izza. Karena PTK ini bersifat kolaboratif maka guru tersebut secara bersama-sama mengajar dan sekaligus meneliti selama proses belajar mengajar berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Siklus Dalam Penelitian

1. Deskripsi Siklus I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), soal tes lisan, soal Pre-tes, instrument penilaian, serta media *flash card.*

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas IV dengan jumkah siswa 33 siswa, 20 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki pada Siklus I penelitian dilakukan dalam 2 pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2012.

Pada pertemuan ini peneliti melakukan kegiatan pre-test yaitu pemberian tes lisan untuk mengetahui terlebih dahulu kemampuan atau keterampilan berbicara bahasa Arab siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran *flash card* (kartu pengingat).

Setelah pemberian pre-test selesai guru menjelaskan pada siswa tentang bagaimana cara atau aturan menggunakan media pembelajaran *flash card.* Kemudian dilanjutkan dengan permainan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tebak *mufrodat* dengan menggunakan media pembelajaran *flash card*, yaitu guru menunjukkan *flash card* yang berisikan *mufrodat* tentang alat-alat madrasah dan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan guru sebelumnya siswa secara spontan menyebutkan arti *mufrodat* yang ditunjukkan oleh guru.

Kemudian guru menunjukkan *flash card* yang berupa gambar tentang alat-alat madrasah, siswa secara spontan menyebutkan bahasa Arab dari gambar yang ditunjukkan oleh guru. pada pertemuan ini guru sengaja hanya menyajikan pembelajaran dengan perbendaharan *mufrodat* terlebih dahulu sebelum selanjutnya siswa memulai pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Arab sesuai SK dan KD yang peneliti ambil.

Pertemuan II dilakukan peneliti pada tanggal 18 juli 2012. Dalam hal ini peneliti sebagai guru seperti halnya pada pertemuan I dengan dibantu oleh guru bidang studi yang bersangkutan yaitu Bpk. Malik, S.Pd.

Adapun proses belajar mengajar mengaju pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dipersiapkan. Disinilah penerapan media pembelajaran *flash card* benar-benar diterapkan tidak hanya sekedar untuk perbendaharaan *mufrodat* saja, tapi juga sebagai *stimulus* bagi siswa untuk berbicara spontan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan kalimat sederhana yang kemudian diharapkan siswa bisa berani dan aktif dalam berbicara menggunakan bahasa Arab dalam bentuk percakapan sesuai dengan tema yang sedang dipelajarai yang dilakukan dengan guru, teman sebangkunya, dan antar kelompok yang berdasarkan deret bangku siswa, yaitu deret bangku sebelah kanan dengan deret sebelah kirinya, atau bangku deret tengah dengan deret sebelah kanan atau kirinya.

Pada proses pembelajaran dibiasakan untuk menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantarnya, dengan tujuan untuk membiasakan siswa menggunakan bahasa Arab. Jika siswa tidak mengetahui artinya atau kesulitan memahami ucapan guru, guru memperbolehkan siswa untuk bertanya kepada guru, yang kemudian oleh guru akan ditunjukkan kartu *flash card* sebagai *stimulus* untuk mengingat atau mengetahui arti mufrodat yang tidak diketahui siswa. Setelah materi diajarkan guru menyuruh siswa melakukan percakapan didepan kelas berpasangan secara bergantian.

Pada siklus ini masih ada beberapa hambatan yang peneliti temukan antara lain masih ada siswa yang tidak bisa baca tulis Arab, masih ada beberapa siswa yang ramai sendiri dibangku belakang dan mengganggu teman-temannya. Untuk mengatasi hal tersebut guru berinisiatif untuk mengadakan kuis tebak gambar dan *mufrodat*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan siswa dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok berlomba lomba menebak dengan benar sebanyak-banyaknya pertanyaan dari kelompok lain dan kelompok yang paling sedikit menebak dengan benar mendapat hukuman untuk bernyanyi.

c. Tahap pengamatan (observasi)

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Mulai dari mengamati perhatian siswa terhadap materi yang diberikan, perhatian siswa terhadap media, minat siswa terhadap media, partisipasi siswa menjawab dan bertanya, sikap menghargai dan kekompakan siswa, semangat dan ketertiban siswa melakukan percakapan dan juga keaktifan guru dalam mengelola pembelajaran.

d. Tahap refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang sudah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *flash card*. Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa nilai dari keterampilan berbicara siswa belum tuntas ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM (70) yaitu 69, 88 dan ketuntasan belajar 66,66 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Masih ada 3 aspek kategori penilaian tes lisan siswa yang memperoleh kategori cukup yaitu : aspek pemahaman konteks 66,66 %, pemahaman konsep 66,66 %, dan mengarang 62,87 %
3) Masih ada siswa yang kurang memperhatikan, ramai sendiri dan mengganggu temannya saat guru menyampaikan materi, dimungkinkan media yang digunakan guru tidak bisa menjangkau semua siswa dikelas, karna media terlalu kecil jika disajikan untuk semua siswa yang berjumlah 33 siswa, masih ada siswa yang belum bisa baca tulis Arab, sehingga kelas terlihat kurang kondusif

2. Deskripsi Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP), soal tes lisan, instrument penilaian, serta media *flash card.*

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 24 juli 2012 di kelas IV dengan jumlah siswa 33 siswa.

Dalam hal ini peneliti tetap bertindak sebagai guru dan tentunya tetap dibantu dengan guru bidang studi. Adapun prose belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar mengacu pada rencana pelaksaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan maupun kekurangan pada siklus I tidak terulang kembali pada siklus II.

Berdasrkan hasil refleksi siklus I diketahui bahwa masih ada beberapa kekurangannya diantaranya adalah Masih ada siswa yang kurang memperhatikan, ramai sendiri dan mengganggu temannya saat guru menyampaikan materi, yang dimungkinkan karna media *flash card* yang digunakan guru masih belum bisa dijangkau oleh semua siswa di kelas tersebut.

Sehingga pada siklus II ini peneliti yang bertindak sebagai guru sedikit merubah strategi pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* yang diterapkan pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab, yakni dengan membagi siswa menjadi tiga kelompok, kemudian pada setiap kelompok guru menunjukkan beberapa kartu *flash card*, yang pertama guru menunjukkan kartu *flash card* yang berupa *mufrodat*, kemudian gambar, dan terakhir berupa simbol.

Pada saat guru menunjukkan *flash card* berupa *mufrodat* siswa merespon dengan menyebutkan artinya, ketika gambar yang ditunjukkan siswa menyebutkan bahasa Arab dari gambar yang dilihat dengan memberikan tambahan isim isyaroh di depannya, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian pada saat simbol yang ditunjukkan, siswa dalam 1 kelompok serentak mengucapkan kalimat sesuai simbol yang ditunjukkan guru.

Misalnya tanda tanya (?) maka siswa mengucapkan kalimat dalam bentuk pertanyaan, tanda (+) maka siswa mengucapkan kalimat dalam bentuk positif dan seterusnya. Diterapkan juga sistem kompetensi pada saat ini sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II ini.

Pada intinya pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* pada siklus II ini tidak lagi disajikan secara klasikal pada seluruh siswa tapi pada setiap kelompok siswa, dengan harapan media dapat djangkau oleh semua siswa, membangkitkan semangat, minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab meningkat.

Nilai dan persentase dari beberapa aspek penilaian keterampilan berbicara bahasa Arab siswa masih ada 3 aspek yang dikategorikan cukup seperti: aspek pemahaman konteks 66,66 %, pemahaman konsep 66,66 %, dan mengarang 62,87 %, secara individu dan klasikal kelas juga belum dinyatakan memenuhi KKM, dengan perolehan nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM (70) yaitu 69, 88 dan ketuntasan belajar 66,66 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimungkinkan karena banyaknya kalimat yang digunakan percakapan yang dipraktikkan, masih ada beberapa siswa yang belum bisa baca tulis Arab sehingga siswa banyak siswa yang kesulitan menghafal dan tidak lancar dalam mempraktikkan percakapan tersebut, untuk mengatasi masalah tersebut supaya tidak terulang lagi guru mengambil tindakan untuk menguragni jumlah kalimat dalam percakapan dan membiarkan siswa membuat sendiri kalimat-kalimat percakapan sesuai kemampuan siswa.

Guru membatasi 6 kalimat yang digunakan percakapan yakni 3 kalimat pertanyaan, dan 3 kalimat jawaban, tanya jawab pertama adalah ucapan salam dan menanyakan kabar, tanya jawab kedua menanyakan tentang tema alat-alat madrasah dengan menggunakan kalimat Tanya (ما,هل,اين), tanya jawab yang ketiga menggunakan penutup dan ucapan terima kasih.

c. Tahap pengamatan (observasi)

Pengamatan pada siklus ini tidak jauh berbeda pada siklu I yaitu : Mulai dari mengamati perhatian siswa terhadap materi yang diberikan, perhatian siswa terhadap media, minat siswa terhadap media, partisipasi siswa menjawab dan bertanya, sikap menghargai dan kekompakan siswa, semangat dan ketertiban siswa melakukan percakapan dan juga keaktifan guru dalam mengelola pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tahap refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang sudah terlaksana denga baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *flash card.* Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi presentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek sudah baik.
2) Berdasarkan data pengamatan atau observasi terhadap kegiatan siswa dan guru sudah mengalami peningkatan
3) Kekurangan pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi baik
4) Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab menggunakan media pembelajaran *flash card* mencapai ketuntasan.

B. Data Hasil Penelitian

Data penelitian tindakan kelas (PTK) ini diperoleh dari data hasil tes lisan, observasi dan wawancara. Tes lisan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Arab setelah menggunakan media *flash card.* Observasi dari dua pengamatan yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media *flash card* responden siswa dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembar observasi proses belajar mengajar responden guru, yang digunakan untuk mengetahui keaktifan atau partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dan wawancara dengan guru bidang studi dan 3 siswa dengan kemampuan intelegtual yang berbeda-beda yaitu siswa yang paling pintar, sedang dan siswa yang kemampuannya dibawah standar untuk mengatahui pembelajaran bahasa arab selama ini dan tingkat keberhasilan implementasi media pembelajaran *flash cards* dalam pembelajaran bahasa Arab

1. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas IV Di MI-Al-Mu'awwanah

   Untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara bahasa Arab siswa, peneliti tunjukkan hasil tes lisan sebelum menggunakan media *flash card*:

Tabel. IV.1

Nilai pre test (tes lisan) sebelum menggunakan media *flash card*

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Abd. Aziz Attoyyibi	43,75		√
2	Ach. Bayu margono	75	√	
3	Ach. Al faru	75	√	
4	Amilatul Fatimah	75	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Bakti Sobarlian H	75		√
6	Diana nur fatma	50		√
7	Dwi ayu oktaviana	75	√	
8	Elis febrian	75	√	
9	Faizzatul ilmi	56,25		√
10	Fatikuddin	43,75		√
11	Fikri ardiansyah	43,75		√
12	Habibun nasyor	43,75		√
13	Hanum maulida	75	√	
14	Ilma laili A	75	√	
15	Intan nur aini	56,25		√
16	Lailatul qodriyah	75	√	
17	M.Abdus salam	56,25		√
18	M. Anshori	75	√	
19	M. bagus maulana	50		√
20	M. habibi	56,25		√
21	M. zamrizi	43,75		√
22	Makhfudhoh	43,75		√
23	Mawaddah S.S	56,25		√
24	Nur kharis map	50		√
25	Hurul fitriyah	75	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	Rindi nur fadhilah	75	√	
27	Siti Nur jihan	75	√	
28	Syafa nur fadhilah	75	√	
29	Vina sa'adatul	50		√
30	Wahdatuddiniyah	43,75		√
31	Hidayatul ma'ula	75	√	
32	Elsa F	43,75		√
33	Adi dwi	75	√	
Jumlah		1956,25	15	18

Tabel.IV.2

Rekapitulasi Hasil Pre-Test (tes lisan) Sebelum

Menggunakan Media *Flash Card*

No	Uraian	Hasil	Keterangan
1	Jumlah siswa yang tuntas	15	-
2	Jumlah siswa yang belum tuntas	18	-
3	Persentase siswa yang tuntas	45,45 %	Cukup
4	Total nilai tes lisan siswa	1956,25	-
5	Nilai Rata-rata tes siswa	59,28	Cukup
6	Persentase perolehan Tes Aspek perkenalan	69,9 %	Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Persentase perolehan tes Aspek pemahaman konteks	62,12 %	Cukup
8	Persentase perolehan tes aspek pemahaman konsep	61,36 %	Cukup
9	Persentase perolehan tes aspek mengarang	53,03 %	Cukup

Tujuan pemberian pre-test (tes lisan) sebelum diterapkannya penggunaan media pembelajaran *flash card* pada pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa dan tingkat penguasaan kosa kata(*mufrodat)* materi sebelumnya.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa secara klasikal siswa dalam kelas IV ini belum tuntas dalam kompetensi berbicara bahasa Arab, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes lisan siswa dengan nilai rata-rata 59,28 yang berasal dari 4 kategori soal terikat (perkenalan, pemahaman konteks, pemahaman konsep dan mengarang) yang telah di berikan pada siswa, dengan perolehan persentase 4 aspek memperoleh kategori cukup yaitu 65,9 % pada aspek perkenalan, aspek pemahaman konteks 62,12 %, pemahaman konsep 61,36 %, dan aspek mengarang 53,03 % .

Dalam kelas ini yang terdiri dari 33 siswa jumlah siswa yang tuntas belajar atau memenuhi KKM masih 15 siswa dan 18 siswa yang belum tuntas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jika dipersentasikan jumlah siswa yang tuntas masih mencapai 45,45 % yang dikategorikan cukup belum mencapai target ketuntasan yaitu lebih atau sama dengan 70 %.

Hal ini dilatar belakangi karena kurangnya berbendaharaan *mufrodat* siswa sehingga ketika siswa diberikan tes lisan masih banyak yang kebingungan untuk menjawab dengan menggunakan bahasa Arab atau tata bahasa bahasa Arab yang benar karna siswa tidak tahu bahasa Arab yang seharusnya mereka ucapkan dan masih ada yang belum tahu arti atau maksud pertanyaan yang diberikan.

Selain hasil pre-test siswa, untuk melengkapi data tentang tingkat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI Al-Mu'awwanah juga peneliti melakukan wawancara dengan guru pemangku mata pelajaran bahasa arab, Abd Malik mengatakan :"*keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV rendah mbak. Anak-anak banyak yang ngak bisa baca tulis Arab, dan anak-anak kalau waktunya pelajaran bahasa arab pada males mbak, apa lagi kalau disuruh percakapan dengan bahasa arab, jarang yang mau mbak.baca aja masih susah mbak gimana mau berbicara dengan menggunakan bahasa Arab*"[1]

Dari hasil wawancara tersebut bisa diketahui selama ini tingkat kemampuan berbicara bahasa Arab siswa sangat rendah, siswa masih banyak

[1] Malik, S.Pd, Guru pemangku mata pelajaran, wawancara terbimbing, Mojoagung, 17 Juli 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak bisa baca tulis Arab, siswa tidak bisa melakukan percakapan dengan menggunakan bahasa Arab.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan 3 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda, Bayu berkata : " *saya bisa berbicara dengan bahasa Arab bu tapi cuman sedikit sekedar tentang menanyakan kabar, mengucapkan terima kasih dan menanyakan nama, itu saja bu yang lain saya tidak bisa. Selama ini kami hanya diajari sekedar itu bu.* "[2]

Begitu juga mawaddah mengakatan : " *saya ngk bisa bu, setiap kali saya ditanyai sama pak malik ngak pernah bisajawab bu, dan kalau disuruh percakapan kedepan kelas saya takut bu, takut salah,nanti kalau salah dihukum* "[3]

Habib pun juga ikut berpendapat : " *saya ngak bisa sama sekali bu, arti pertanyaannya saja saya ngak tahu bu, gimanamau jawab. Males bu saya belajar bahasa Arab, sulit bu,gurunya juga ngajarnya cuman gitu-gitu aja, disuruh mendengarkan aja bu makanya saya jadi ngantuk.* " [4]

Dari jawaban ketiga siswa tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan berbicara bahasa Arab siswa rendah, setiap proses pembelajaran dipandang menjenukan, membosankan dan membuat ngantuk.

---

[2] Ach. Bayu Margono, siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata,wawancara terbimbing, Mojoagung, 17 Juli 2012.

[3] Mawaddah, siswa yang memiliki kemampuan sedang, wawancara terbimbing, Mojoagung, 17 Juli 2012.

[4] Habibun nasyor, siswa yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata, wawancara terbimbing, Mojoagung, 17 Juli 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penerapan Media *Flash Card* Pada Siswa Kelas IV MI Al-Mu'awwanah.

a. Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM

1) Aktifitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.3

Hasil Observasi aktifitas siswa pada siklus I

No	Kegiatan	4	3	2	1
1	perhatian siswa terhadap materi yang diberikan			√	
2	Perhatian siswa terhadap media pembelajaran *flash card* yang disajikan guru			√	
3	Minat siswa dalam menerima pembelajaran menggunakan media *flash card*			√	
4	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam menjawab dan menyampaikan pertanyaan			√	
5	Sikap menghargai dan kekompakan antar siswa		√		
6	Semangat siswa dalam melakukan		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	percakapan				
7	Ketertiban siswa ketika praktik percakapan ke depan kelas			√	

Table IV.4

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Skor maxsimal	28
2	Skor perolehan	16
3	Persentase Observasi siswa	57,14 %
4	Kategori tingkat keberhasilan	Cukup

Dari tabel diatas dapat diketahui perhatian siswa terhadap materi yang diberikan, Perhatian siswa terhadap media pembelajaran *flash card* yang disajikan guru, Minat siswa dalam menerima pembelajaran menggunakan media *flash card,* Partisipasi dan keaktifan siswa dalam menjawab dan menyampaikan pertanyaan masih mendapatkan skor 2, dikategorikan cukup.

Bayu berkata : " *proses belajar mengajar bahasa Arab hari ini berbeda dengan hari-hari sebelumnya, saya mendapatkan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengalaman baru hari ini, belajar lebih menyenangkan dengan menggunakan kartu-kartu yang menarik "[5]

Mawaddah juga berkata : " *belajar dengan kartu-kartu seperti ini menyenangkan sekali, tapi saya masih belum bisa melihat dengan jelas kartu-kartunya karena bangku saya di belakang sehingga saya harus berdiri agar dapat melihat dengan jelas kartu-kartu tersebut "*[6]

Habib juga berkata : " *saya tidak* kelihatan *bu,kartunya kurang jelas karena ibu hanya berdiri di tengah, saya yang bangkunya di belakang dan di barisan pinggir kurang jelas melihatnya, tapi saya sangat senang sekali belajar dengan menggunakan kartu-kartu tersebut, saya jadi bersemangat"*[7]

Sebagian siswa masih banyak yang ramai sendiri dan menganggu temannya belajar, dan siswa belum terbiasa dengan menggunakan media *flash card* karna sebelumnya siswa tidak pernah menggunakan media pembelajaran seperti ini dan media yang disajikan oleh guru belum bisa terjangkau oleh semua siswa di

---

[5] Ach. Bayu Margono, siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata,wawancara terbimbing, Mojoagung, 18 Juli 2012.

[6] Mawaddah, siswa yang memiliki kemampuan sedang, wawancara terbimbing, Mojoagung, 18 Juli 2012.

[7] Habibun nasyor, siswa yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata, wawancara terbimbing, Mojoagung, 18 Juli 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kelas. Hasil observasi aktivitas siswa siswa dalam KBM hanya mencapai 57,14 %, masuk dalam kategori cukup.

2) Aktifitas siswa pada siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel IV.5

Hasil Observasi Aktifitas siswa pada siklus II

No	Kegiatan	4	3	2	1
1	perhatian siswa terhadap materi yang diberikan		√		
2	Perhatian siswa terhadap media pembelajaran *flash card* yang disajikan guru		√		
3	Minat siswa dalam menerima pembelajaran menggunakan media *flash card*		√		
4	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam menjawab dan menyampaikan pertanyaan	√			
5	Sikap menghargai dan kekompakan antar siswa		√		
6	Semangat siswa dalam melakukan	√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	percakapan				
7	Ketertiban siswa ketika praktik percakapan ke depan kelas	√			
Jumlah		12	12		

Table IV.6

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Skor maxsimal	28
2	Skor perolehan	24
3	Persentase Observasi siswa	85,71 %
4	Kategori tingkat keberhasilan	Tinggi

Pada siklus II terjadi peningkatan dari semua aspek aktifitas yang diamati. Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab sudah mengarah pada proses pembelajaran yang lebih baik. Siswa mampu mengungkapkan pertanyaan, memjawab pertanyaan, siswa lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersemangat dalam menerima pelajaran serta minat dan perhatian siswa meningkat. Dengan perolehan hasil observasi 85, 71 % yang masuk pada kategori tingkat keberhasilan tinggi.

Mawaddah mengatakan : " *pembelajaran hari ini lebih menyenangkan bu,saya dan teman-teman berkompetisi untuk menjadi yang terbaik di dalam kelas, kami lebih bersemangat dankami jadi bisa berbicara bahasa arab dengan mudah*" [8]

Habib juga mengatakan : " *hari ini tidak ada lagi teman-teman yang ramai sendiri, teman-teman semuanya ikut aktif menjawab atau merespon kartu yang ibu tunjukkan, saya senang sekali bisa belajar dengan menggunakan kartu-kartu flash card, saya sekarnag jadi bisa berbicara bahasa arab* "[9]

Dari penuturan 2 siswa diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya penerapan media pembelajaran *flash card* pada siklus II ini mengalami peningkatan, siswa lebih senang dan bersemangat lagi pada siklus II ini dan media *flash card* ini berhasil memberikan stimulus siswa untuk berbicara spontan.

---

[8] Mawaddah, siswa yang memiliki kemampuan sedang, wawancara terbimbing, Mojoagung, 24 Juli 2012

[9] Habibun nasyor, siswa yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata, wawancara terbimbing, Mojoagung, 24 Juli 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil Observasi aktivitas guru

1) Aktifitas guru siklus I

Tabel IV.7

Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus I

A. Keterrkaitan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejelasan dan ketepatan identitas mata pelajaran			√	
2	Kejelasan rumusan standar kompetensi			√	
3	Kejelasan rumusan kompetensi dasar			√	
4	Kejelasan rumusan indicator			√	
5	Kejelasan rumusan materi dan bahan ajar			√	
6	Kejelasan rumusan kegiatan pembelajaran (strategi dan metode)			√	
7	Pemilihan alat/ sarana/ sumber pembelajaran			√	
8	Pemilihan dan penyusunan instrument evaluasi			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Kerapian tulisan dan kebersihan administrasi pembelajaran			√	
Jumlah				27	

A. Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka			√	
2	Penguasaan materi			√	
3	Strategi yang digunakan		√		
4	Performance		√		
5	Media /bahan/sumber pembelajaran (MBSP)		√		
6	Bertanya			√	
7	Reinforcement		√		
8	Menutup pembelajaran		√		
Jumlah			10	9	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Komponen A dan B	46

Tabel IV.8

Rekapitulasi hasil observasi Aktifitas guru

No	Uraian	Hasil
1	Skor maxsimal/ideal	68
2	Skor perolehan	46
3	Presentasi observasi guru	67,64 %
4	Kategori tingkat keberhasilan guru	Cukup

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama tergolong cukup dengan perolehan skor 46 atau 67,64 % sedangkan skor idealnya 68. Hal ini terjadi karena guru masih belum bisa mengkondisikan keadaan kelas, mengatur waktu dan media yang digunakan kurang terjangkau untuk semua siswa dikelas sehingga sebagian siswa yang bangkunya dibelakang kurang memperhatikan keterangan dari guru dan memilih untuk ramai sendiri dan mengganggu teman-temannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Aktifitas guru siklus II

Tabel IV.9

Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II

A. Keterrkaitan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejelasan dan ketepatan identitas mata pelajaran				√
2	Kejelasan rumusan standar kompetensi				√
3	Kejelasan rumusan kompetensi dasar				√
4	Kejelasan rumusan indicator				√
5	Kejelasan rumusan materi dan bahan ajar				√
6	Kejelasan rumusan kegiatan pembelajaran (strategi dan metode)				√
7	Pemilihan alat/ sarana/ sumber pembelajaran				√
8	Pemilihan dan penyusunan instrument evaluasi				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Kerapian tulisan dan kebersihan administrasi pembelajaran				√
Jumlah					3 6

B. Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka				√
2	Penguasaan materi				√
3	Strategi yang digunakan			√	
4	Performance			√	
5	Media /bahan/sumber pembelajaran (MBSP)			√	
6	Bertanya				√
7	Reinforcement			√	
8	Menutup pembelajaran			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah			15	1 2
Jumlah Komponen A dan B	63			

Tabel IV.10

Rekapitulasi hasil observasi kegiatan guru

No	Uraian	Hasil
1	Skor maxsimal/ideal	68
2	Skor perolehan	63
3	Presentasi observasi guru	92.64 %
4	Kategori tingkat keberhasilan guru	Sangat tinggi

Pada siklus II ini perolehan nilai observasi pada kegiatan guru memperoleh 92.64 %, hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahas Arab Siswa Melalui Media *Flash Card* .

a. Peningkatan pada siklus I

Pada akhir proses pembelajaran guru mengadakan tes lisan pada semua siswa, siswa maju satu persatu kedepan dan menjawab 4 pertanyaan dari guru.

Table IV.11

Hasil tes lisan siswa Pada siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Abd. Aziz Attoyyibi	50		√
2	Ach. Bayu margono	81,25	√	
3	Ach. Al faru	81,25	√	
4	Amilatul Fatimah	81,25	√	
5	Bakti Sobarlian H	75	√	
6	Diana nur fatma	75	√	
7	Dwi ayu oktaviana	81,25	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Elis febrian	81,25	√	
9	Faizzatul ilmi	75	√	
10	Fatikuddin	50		√
11	Fikri ardiansyah	56,25		√
12	Habibun nasyor	50		√
13	Hanum maulida	81,25	√	
14	Ilma laili A	81,25	√	
15	Intan nur aini	75	√	
16	Lailatul qodriyah	81,25	√	
17	M.Abdus salam	75	√	
18	M. Anshori	81,25	√	
19	M. bagus maulana	50		√
20	M. habibi	50		√
21	M. zamrizi	50		√
22	Makhfudhoh	50		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23	Mawaddah S.S	75	√	
24	Nur kharis map	75	√	
25	Hurul fitriyah	81,25	√	
26	Rindi nur fadhilah	81,25	√	
27	Siti Nur jihan	81,25	√	
28	Syafa nur fadhilah	81,25	√	
29	Vina sa'adatul	50		√
30	Wahdatuddiniyah	50		√
31	Hidayatul ma'ula	81,25	√	
32	Elsa F	50		√
33	Adi dwi	81,25	√	
Jumlah		2306,25	22	11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table. IV. 12

Rekapitulasi Hasil tes lisan siswa Pada siklus I

No	Uraian	Hasil	Keterangan
1	Jumlah siswa yang tuntas	22	
2	Jumlah siswa yang belum tuntas	11	
3	Persentase siswa yang tuntas	66,66 %	Cukup
4	Total nilai tes lisan siswa	2306,25	
5	Nilai Rata-rata tes siswa	69,88	
6	Persentase perolehan Tes Aspek perkenalan	83,33 %	Tinggi
7	Persentase perolehan tes Aspek pemahaman konteks	66,66 %	Cukup
8	Persentase perolehan tes aspek pemahaman konsep	66,66 %	Cukup
9	Persentase perolehan tes aspek mengarang	62,87 %	Cukup

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah menerapkan media pembelajaran *flash card* pada pembelajaran berbicara bahasa Arab siswa mengalami peningktan, dapat dilihat nilai rata-rata tes lisan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang dulu hanya 59, 28 kini menjadi 69, 88 dan ketuntasan belajar 66,66 % dengan 22 siswa yang tuntas belajar dan 11 siswa belum tuntas.

Meskipun secara klasikal menunjukkan bahwa kelas ini belum tuntas dengan persentase 66,66 % dan tingkat keberhasilanya masih dalam kategori cukup, karena siswa yang memperoleh nilai $\geq$ 70 hanya sebesar 66,66 % lebih kecil dari persentase yang dikehendaki yaitu sebesar 70 %, setidaknya pada siklus I kemampuan berbicara siswa sudah sedikit mengalami peningkatan pada ke empat komponen tes lisan yang telah diberikan kepada siswa yang menyangkut pada 4 aspek kategori pertanyaan yaitu pada aspek perkenalan sebelumnya hanya 65, 9 % pada siklus I meningkat menjadi 83, 33 % yang masuk kategori tinggi, aspek pemahaman konteks sebelumnya 62, 12 % pada siklus I meningkat menjadi 66,66 %, aspek pemahaman konsep sebelumnya 61,36 % meningkat menjadi 66,66 % dan aspek mengarang sebelumnya 53,03 % meningkat menjadi 62,87 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peningkatan pada siklus II

Table IV.13

Hasil tes lisan siswa siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Abd. Aziz Attoyyibi	68,75		√
2	Ach. Bayu margono	87,5	√	
3	Ach. Al faru	87,5	√	
4	Amilatul Fatimah	87,5	√	
5	Bakti Sobarlian H	87,5	√	
6	Diana nur fatma	81,25	√	
7	Dwi ayu oktaviana	87,5	√	
8	Elis febrian	87,5	√	
9	Faizzatul ilmi	87,5	√	
10	Fatikuddin	68,75		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Fikri ardiansyah	62,5		√
12	Habibun nasyor	62,5		√
13	Hanum maulida	87,5	√	
14	Ilma laili A	87,5	√	
15	Intan nur aini	87,5	√	
16	Lailatul qodriyah	87,5	√	
17	M.Abdus salam	87,5	√	
18	M. Anshori	87,5	√	
19	M. bagus maulana	75	√	
20	M. habibi	75	√	
21	M. zamrizi	68,75		√
22	Makhfudhoh	81,25	√	
23	Mawaddah S.S	75	√	
24	Nur kharis map	81,25	√	
25	Hurul fitriyah	81,25	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	Rindi nur fadhilah	87,5	√	
27	Siti Nur jihan	81,25	√	
28	Syafa nur fadhilah	81,25	√	
29	Vina sa'adatul	81,25	√	
30	Wahdatuddiniyah	75	√	
31	Hidayatul ma'ula	81,25	√	
32	Elsa F	75	√	
33	Adi dwi	87,5	√	
Jumlah		2666,75	28	5

Table. IV. 14

Rekapitulasi Hasil tes lisan siswasiklus II

No	Uraian	Hasil	Keterangan
1	Jumlah siswa yang tuntas	28	
2	Jumlah siswa yang belum tuntas	5	
3	Persentase siswa yang tuntas	84,84 %	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Total nilai tes lisan siswa	2666,75	
5	Nilai Rata-rata tes siswa	80,81	Tuntas
6	Persentase perolehan Tes Aspek perkenalan	92,42 %	Tinggi
7	Persentase perolehan tes Aspek pemahaman konteks	84,84 %	Tinggi
8	Persentase perolehan tes aspek pemahaman konsep	78,78 %	Tinggi
9	Persentase perolehan tes aspek mengarang	66,66 %	Cukup

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada siklus II nilai rata-rata tes lisan siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 80,81 dan ketuntasan belajar mencapai 84,84 % dengan jumlah 28 siswa yang tuntas dari jumlah siswa 33 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flash card* pada proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab pada siklus II ini bisa memberikan stimulus yang sangat baik pada siswa untuk berbicara spontan sehingga secara klasikal siswa bisa dinyatakan tuntas belajar dan tingkat keberhasilannya dikategorikan tinggi atau baik dengan perolehan nilai sebesar 84,84 % $\geq$ dari target KKM yang dikehendaki yaitu 70 %, nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata-rata siswa juga sudah memenuhi KKM $\geq$70 yaitu dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 80,81

C. Pembahasan Hasil Penemuan

Dari hasil kegiatan pembelajaran berbicara bahasa Arab pada materi alat-alat madrasah menggunakan media pembelajaran *flash card* yang dilakukan selama dua siklus, diperoleh beberapa temuan tindakan sebagai berikut :

1. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Al-Mu'awwanah

   Berdasarkan hasil data yang diperoleh tingkat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa sangat rendah, masih banyak siswa yang keterampilan berbicara bahasa Arabnya masih kurang, ada juga yang masih bingung jika dikasih pertanyaan dalam bentuk bahasa Arab, perbendaharaan *mufrodat* siswa terbatas. Hal ini dimungkinkan karena siswa tidak pernah dibiasakan menggunakan bahasa Arab pada saat pembelajaran bahasa Arab, teknik untuk mengusai mufrodat bahasa Arab siswa kurang inovatif, siswa setiap kali disuruh untuk menghafal *mufrodat-mufrodat* yang begitu banyak dan disetorkan, sehingga siswa hafal *mufrodat* sekedar hanya untuk memenuhi kewajiban, dan setelah itu lupa lagi. Dalam proses pembelajaran guru selalu menggunakan metode, media, strategi yang monoton, siswa hanya diberi tugas untuk mendengar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mendengar tanpa dituntut untuk mengembangkan dirinya. Sehingga menjadikan siswa jenu, bosen dan ngantuk.

Setelah diadakannya penelitian dengan menggunakan medi *flash card* untuk memberikan stimulus kepada siswa untuk berbicara spontan dan memperbanyak perbendaharan *mufrodat*, kemampuan berbicara siswa meningkat, siswa bisa melakukan percakapan di depan kelas meskipun hanya menggunakan kalimat-kalimat sederhana.

2. Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Pada Pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh menunjukkan penggunaan media pembelajaran *flash card* dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab berjalan dengan baik dengan adanya perbaikan-perbaikan atau revisi dari siklus I ke siklus II dan dapat mencapai tujuan dengan adanya ketuntasan belajar siswa dikelas baik secara individu atau klasikal.

Siklus pertama diawali dengan pemberian pre-test untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab sebelum menggunakan media pembelajran *flash card*, kemudian proses selanjutnya adalah pembelajaran perbendaharaan *mufrodat* bahasa Arab sesuai materi (alat-alat madrasah) dengan menggunakan bantuan media pembelajaran *flash card*, setelah berbendaharaan *mufrodat* dirasa cukup, selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberian stimulus untuk berbicara spontan dengan menggunakan media pembelajaran *flash card*, yaitu guru menunjukkan *flash card* berupa gambar dan siswa merespon dengan mengucapkan sebuah kalimat sesuai gambar, guru menunjukkan *flash card* berupa simbol dan siswa merespon dengan mengucapkan sebuah kalimat sesuai dengan simbol yang ditunjukkan oleh guru.

Sebagai mana diungkapkan oleh Hamalik sebagaimana dikutib oleh Arsyad bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.[10]

Proses pembelajaran selanjutnya pada siklus ini yaitu melakukan dialog sederhana sesuai materi yang ada dibuku paket antara guru dengan semua siswa, sekelompok siswa berdasarkan deret bangku dengan kelompok deret bangku lain dan antara siswa dengan teman sebangkunya di depan kelas. pada siklus I guru berusaha membisakan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar pada saat proses pembelajaran berlangsung dan jika siswa tidak memahami perkataan guru siswa diperbolehkan bertanya pada guru. hal ini dimaksudkan agar siswa terbiasa dan mulai mencintai belajar bahasa Arab.

[10] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus II proses pembelajaran sama dengan pada siklus I hanya saja ada perubahan pada cara penggunaan media pembelajaran *flash card* yang disajikan pada siswa yaitu dengan pembagian kelompok menjadi 3 kelompok berdasarkan deret bangku dengan tujuan media pembelajaran *flash card* lebih terjangakau oleh siswa sehingga siswa dapat menerima dan merekam informasi yang disampaikan oleh *flash card* secara sempurna dan selanjutnya informasi atau pesan tersebut melekat dalam ingatan siswa dan manfaat dari media *flash card* bisa benar-benar terwujud yaitu melatih siswa untuk memperkenalkan kosa kata baru dan informasi baru, merangsang siswa untuk memberikan respon yang diinginkan, seperti berbicara spontan seperti yang diungkapkan oleh Ahmad Muhtadi Anshor dalam bukunya yang berjudul "*Pengajaran Bahasa arab media dan metode-metodenya*" bahwasanya media *flash cards* ini cocok untuk melatih keterampilan berbicara spontan dengan menggunakan pola-pola kalimat tertentu.[11]

3. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arabs Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran *Flash Card*

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian tindakan kelas ini dapat diketahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada materi alat-alat madrasah ketika

[11] Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab*, 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media pembelajaran *flash card* adapun hasil dari analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa

Keterampilan berbicara bahasa Arab siswa mengalami peningkatan setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*, sebagaimana bisa dilihat dari hasil tes lisan siswa dari beberapa aspek penilaian seperti aspek perkenalan, pemahaman konteks, pemahaman konsep dan mengaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Hal ini membuktikan bahwasanya media *flash card* memberikan dampak yang positif pada peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, sebagaimana dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *flash card* 59,28 pada siklus I meningkat menjadi 69,88 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 80,81 sehingga siswa tersebut dinyatakan sudah memenuhi atau mencapai KKM yaitu 70. Persentase pada setiap aspek penilaian tes lisan siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada saat pre-test aspek perkenalan sebesar 65,90% pada saat siklus I meningkat menjadi 83,33 % dan pada siklus II meningkat menjadi 93,42 %, aspek pemahaman konteks pada saat pre-test sebesar 62,12% pada saat siklus I meningkat menjadi 66,66%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan siklus II meningkat lagi menjadi 84,84%, aspek pemahaman konsep pada pre-test 61,36 % pada siklus I meningkat menjadi 66,66% dan siklus II meningkat lagi menjadi 78,78 %, dan yang terakhir aspek mengarang pada saat pre-test persentasenya adalah 53,03 % pada siklus I menjadi 62,87 % dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 66,66 %.

Persentase ketuntasa belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan pada setiap siklus, pada saat sebelum menggunakan media pembelajaran *flash card* siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan perolehan persentase 45,45 % sehingga secara klasikal siswa dinyatakan belum tuntas belajar, pada siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan yaitu 22 siswa dengan pencapaian persentase 66,66 % yang masih belum dinyatakan tuntas belajar, kemudian pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan lagi yaitu sebanyak 28 siswa dan persentase ketuntasanya adalah 80,81% sehingga secara klasikal pada siklus II ini siswa dinyatakan tuntas belajar karna telah mencapai melebihi KKM yang telah ditentukan yaitu 70 %.

b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Aktifitas siswa disini yang diamati adalah perhatian siswa terhadap materi yang diberikan, perhatian siswa terhadap media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, minat siswa dalam menerima pembelajaran menggunakan media *flash card*, partisipasi dan keaktifan siswa dalam menjawab dan menyampaikan pertanyaan, sikap menghargai dan kekompakan antar siswa, semangat siswa dalam melakukan percakan, dan ketertiban siswa ketika praktik percakapan ke depan kelas.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh dari hasil pengamatan/observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *flash card* mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh persentase 57,14 % dan pada siklus II menjadi 85,71 %, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dikategorikan tinggi.

c. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran

Dalam penelitian tindakan kelas ini aktivitas guru dalam mengelolan pembelajran yang dinilai terdiri dari 2 komponen, yaitu komponen keterkaitan RPP dalam pelaksaan pembelajaran yang menyangkut 9 aspek yaitu kejelasan dan ketepatan identitas mata pelajaran, kejelasan rumusan standar kompetensi, kejelasan rumusan kompetensi dasar, kejelasan rumusan indikator, kejelasan rumusan materi dan bahan ajar, kejelasan rumusan kegiatan pembelajaran (strategi dan metode), pemilihan alat/sarana/sumber pembelajaran,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemilihan dan penyusunan instrument evaluasi, kerapian tulisan dan kebersihan.

Komponen kedua pelaksanaan pembelajaran yang menyangkut 8 aspek yaitu membuka (menarik perhatian, menimbulkan motivasi, memberi acuan, menunjukkan kaitan), penguasaan materi (orientasi,motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas), sistematika dan variasi penjelasan, kecakupan materi terhadap kompetensi, keluasaan materi ajar), strategi yang digunakan (kesesuaian strategi dengan indicator, kesesuaian strategi dengan materi ajar, kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik, variasi strategi), performance (suara: intonasi, nada, dan irama, pola interaksi: perhatian pada peserta didik dan kontak mata, ekspresi roman muka, posisi dan gerakan guru), media/bahan/sumber pembelajaran(MBSP) (kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran, kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar, kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik, variasi MBSP), bertanya (pertanyaan jelas dan kongrit, pertanyaan memberi waktu berfikir, pemerataan pertanyaan pada siswa, pertanyaan sesuai dengan indikator kompetensi), reiformancent (penguatan verbal, penguatan non verbal, variasi penguatan), dan yang terakhir menutup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang mencakup (meninjau kembali, menarik kesimpulan, member dorongan psikologis, mengevaluasi).

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh observer (guru mata pelajaran atau patner peneliti) dari hasil pengamatan atau observasi menunjukkan bahwasanya aktifitas guru mengalami peningkatan, pada siklus I hasil observasi menunjukkan persentase keaktifan guru dalam mengelola pembelajaran bahasa Arab adalah 67,64 % dan kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu menjadi 92.64 %.

Hal ini menunjukkan bahwasanya guru selalu berusaha mengadakan perbikan-perbaikan pada setiap siklus, seperi pemberian motivasi, memperbaiki strategi yang digunakan dalam menyajikan media, menciptakan kelas yang kondusif dan hidup, membangkitkan semangat siswa dan seterusnya. Sehingga aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran bahasa Arab dikategorikan sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan pembelajarn yang telah dilakukan selama dua siklus ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis dan observasi yang telah dilakukan oleh guru dan teman sejawat, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI Al-Mu'awwanah janti Mojoagung, Jombang sebelum diterapkannya media pembelajaran *flash card* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah cukup dengan perolehan persentase ketuntasan 45,45 % belum memenuhi KKM. Hal ini dikarenakan masih kurangnya perbendaharaan *mufrodat* siswa, dan guru tidak pernah membiasakan siswa untuk berbahasa Arab, bahkan dalam kegiatan evaluasinya guru tidak menggunakan tes lisan melainkan tes tulis yang jelas-jelas hal tersebut sangat tidak sesuai dengan SK dan KDnya.

Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dapat berjalan dengan baik, siswa merasa senang, bersemangat dan termotivasi untuk berbicara secara spontan, penerapan media *flash card* pada siklus I kurang berhasil karena media kurang terjangkau oleh banyaknya jumlah siswa di kelas. penerapan media *flash card* berhasil dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan dampak yang positif yaitu pada siklus II, dimana media disajikan kepada siswa secara berkelompok deret bangku bukan dengan cara klasikal.

peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab kelas siswa IV MI Al-Mu'awwanah setelah menggunakan media pembelajaran *flash card* sangat meningkat. Dilihat dari ketuntasanya , pada saat pre-test 45,45 % dengan jumlah siswa yang tuntas 15 orang,nilai rata-rata teslisan siswa 59,28 sedangkan pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 66,66 % dengan 22 siswa yang tuntas belajar dan 11 siswa belum tuntas dengannilai rata-rata yang meningkat juga menjadi 69, 88 dan siklus II nilai ketuntasan siswa meningkat lagi mencapai 84,84 % dengan jumlah 28 siswa yang tuntas dari jumlah siswa 33 siswa, sedang nila rata-ratanya adalah 80,81 sehingga siswa dinyatakan telah memenuhi KKM(tuntas belajar) baik secara individu ataupun klasikal.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar pembelajaran keterampilan berjalan efektif dan menyenangkan ,dan telah terbuktinya pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa maka kita sarankan hal-hal sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hendaknya sebelum mengajar guru memahami terlebih dahulu prinsip-prinsip dalam pengajaran bahasa Arab sehingga guru dapat menentukan mana pengajaran yang harus didahulukan. Dan selalu memperhatikan dalam pemilihan media, metode, dan strategi yang inovatif sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi efektif dan menyenangkan.
2. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab guru hendaknya terlebih dahulu memberikan perbendaharaan *mufrodat* yang cukup kepada siswa. Sehingga dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab siswa tidak lagi kebingungan dan menciptakan kelas yang mengasyikkan.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menggunakan media pembelajaran *flash card* sebagai alternatif untuk meningkatkan perbendaharaan *mufrodat* siswa dan *flash card* dapat memberikan stimulus terhadap siswa untuk berbicara spontan setelah melihat *flash card* yang menarik yang dibuat oleh guru.
4. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat berkesinambungan dalam pembelajaran bahasa Arab maupun pelajaran lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghulayaini, Mustofa *Terjemah jami' al-durus al-Arabiyah, jil.1* , 1992 (Semarang: CV. Asy-Shifa,),

Asrori ,Mohammad,*Penelitian Tindakan Kelas,*2007(Bandung: CV Wacara Prima)

Anshor, Muhtadi Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya.* (Yogyakarta : Teras).

Aqib, Zainal.2006. *penelitian Tindakan Kelas Untuk :Guru.* (Bandung:Yrama Widya).

Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, 2009 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)

Arikunto, Suhardjono dan Supardi.2006. *Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta : Bumi Aksara).

Arsyad,Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*(Jakarta: PT raja Grafindo Persada).

Al-arabiyyah. Vol 2.No.2 Januari,2006(Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga)

Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas,*2008 (Bogor : Ghalia Indonesia)

Dahlan, Juwariyah, Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab, 1991, (Surabaya: Al-Ikhlas)

Daryanto, *Petunjuk Praktek Mengajar*,1981 (bandung: bina Karya),

DePorter, Bobby dan Mike Hemacki, dkk. 2000. Quantum Learning. Bandung: Kaifa

Effendi, Fuad Ahmad. 2005. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Efendi,Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi pengajaran bahasa arab* تعليم اللغه العربيه (malang:Misykat)

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 1995(Jakarta: Bumi Aksara)

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa arab.* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya).

Indriani, Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, 2011 (Jogjakarta: Diva Press).

Izzan, Ahmad. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa arab.* (Bandung : Humaniora).

KTSP Tahun Pelajaran 2012/2013, MI Al-Mu'awwanah Janti Mojoagung Jombang.

Kasihan. K.E. Suyanto, *English for young learners*, 2007 (Jakarta: Bumi Aksara)

Kamisa,*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,* 1997(Surabaya: Kartika)

Keraf, Gorys. 1989. *komposisi* (flores: Nusa Indah).

Kurnianto ,Rido,DKK,*Learning Assistance Program for Islamic Shools PGMI, Penelitian Tindakan Kelas* , 2009(Surabaya: LAPIS PGMI)

Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah,* 1995(Yogyakarta: Kanisius)

Muhaimin M.A. Dkk. *Startegi Belajar Mengajar*,1996 (Surabaya ; CV. Citra Media)

Mujib, Fathul dan Rahmawati, Nailur.2012., *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab* (Jogjakarta: Diva Press)

Mujib ,Fathul & Rahmawati ,Nailur, *Metode permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, 2011(Jogjakarta : Diva Press)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan kelas.* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).

Nurkancana,Wayan, dan Sunartana. 1983. *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya : Usaha nasional).

Parera, Jos D, *Lingustik Edukasional* ,1997, (Jakarta: Erlangga).

Rido kurnianto, Dkk. 2009. *Learning Assistance Program for Islamic Shools PGMI, penelitian tindakan Kelas* (Surabaya: LAPIS PGMI).

Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa,* 1980,(Yogyakarta : Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi IKIP Yogyakarta).

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* (Yogyakarta: Alfabeta).

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* (Yogyakarta: Alfabeta).

Sutrisno, hadi. 1991. *metodologi research* (Yogyakarta: Andi Offset).

Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI(metode Aplikatif & Inovatif Berbasis ICT)*,2011 (Surabaya: PMN).

Rosyidi ,Abdul wahab & Ni'mah ,Mamlu'atul, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab,* 2011 (Malang : UIN-Maliki Press).

Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasinya.* (Yogyakarta :Teras).

Perturan menteri agama republic Indonesia nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi pendidikan agama islam dan bahasa arab di madrasah.

http://www.asrori.com/2011/10/ketrampilan-berbicara-kalam-bahasa-arab.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http: //bebibluu.blogspot.com/2012/06/apa-itu-flash-cardkartu-belajar.html

http://catatanpakguru.wordpress.com/2007/12/21/Peningkatan-Mutu-pendidikan

http://makalahdanskripsi.blogspot.com/2009/03/pengertian-berbicara.html

http:// Ind 1 r4. Wordpress.com/2012/05/20/flash-cards

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id